

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA
CV SENYUM MEDIA JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



Oleh:
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI NURUL LATHIFAH SIDDIQ
NIM. E20183050
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
SEPTEMBER 2022**

**PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA
CV SENYUM MEDIA JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

NURUL LATHIFAH
NIM. E20183050

Disetujui Pembimbing


UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
Nur Ika Mauliyah, M.Ak
NIP. 198803012018012001

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN
INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA
CV SENYUM MEDIA JEMBER

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Hari : Kamis
Tanggal : 1 September 2022

Ketua Sidang

Sekretaris



(Dr. Hj. Nurul Setianingrum, SE, M.M)
NIP. 196905231998032001

(Luluk Masruroh, M.Ak)
NIP.199804122019032007

Anggota:

1. Dr. H. Munir Is'adi, M.Ak
2. Nur Ika Mauliyah, SE, M.Ak

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menyetujui Dekan
Fakultas Ekonomi dan bisnis islam



Dr. Khairul Rifa'i, S.P., M.Si.
NIP. 196808072000031001

MOTTO

﴿ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴾

Artinya : “Hai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertaqwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”(QS. Al- Hasyr: 18)¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Al-qur'an, Al-Maidah: 2

PERSEMBAHAN

Puji syukur peneliti panjatkan bagi Allah SWT atas rahmat dan kesempatan untuk dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Dengan segenap rasa syukur yang telah memberikan kemudahan dan pemahaman sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan. Karya yang sangat sederhana ini peneliti persembahkan untuk :

1. Wanita terhebatku ibu Mudrikah yang telah melahirkan dan memberik an kasih sayang kepada peneliti hingga saat ini.
2. Laki-laki terhebatku bapak Agus Sujarwo yang tak kenal lelah mencari nafkah untuk peneliti serta keluarga.
3. Adek-adek tersayang Muhammad Ifal Zakariya, Nilna Fauziana, Nikmatul Husna, Nurul Hania yang selalu memberikan dukungan.
4. Serta keluarga besar tercinta yang senantiasa mendoakan serta menjadi inspirasi demi keberhasilan peneliti.
5. Sahabat-sahabat seperjuangan dan teman-teman seangkatan Akuntansi Syariah angkatan 2018, khususnya Akuntansi Syariah 1 yang berjuang bersama dari awal semester hingga akhir serta telah memberikan semangat, perhatian, do'a serta terimakasih atas kebersamaannya selama ini.
6. Almamater tercinta Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
7. Seluruh dosen UIN KHAS Jember yang telah ikhlas dan sabar dalam mengajari dan menyalurkan
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu hingga terselesaikannya skripsi ini. Semoga Allah SWT membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur peneliti sampaikan kepada Allah karena atas rahmat dan karunia-Nya, perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian skripsi ini sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar.

Kesuksesan ini dapat peneliti peroleh karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, peneliti menyadari dan menyampaikan terima kasih kepada:

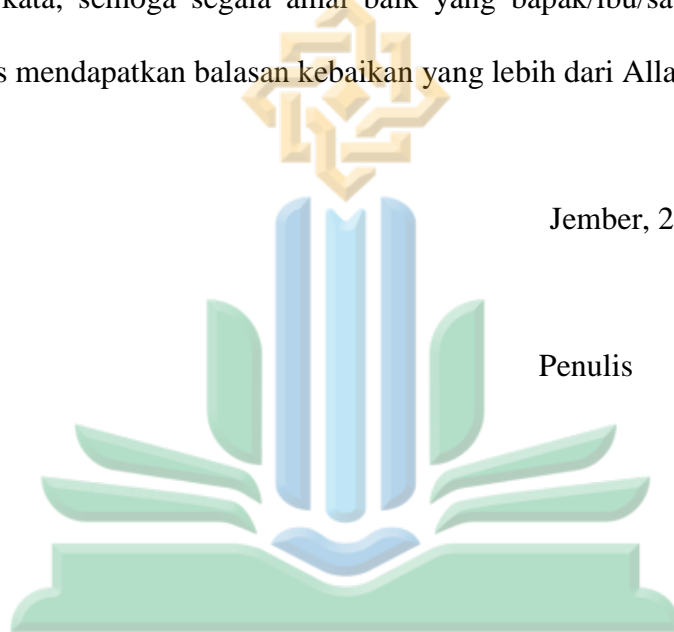
1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto.,SE,MM selaku Rektor UIN KHAS Jember.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifai, SE.,M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Ibu Dr. Nikmatul Masruroh, S.H.I., M.E.I selaku Ketua Jurusan Ekonomi Islam UIN KHAS Jember.
4. Bapak Daru Anondo SE.,M.Si selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah.
5. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.E.I selaku Dosen Pendamping Akademik.
6. Ibu Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak selaku Dosen Pembimbing.
7. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
8. Bapak Kholid Ashari, S.E selaku pemilik CV Senyum Media.
9. Semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, namun tidak mengurangi rasa terima kasih peneliti.

Keberhasilan penulis tidak lepas dari karunia Allah SWT yang memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian ini, dan semoga hasil skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca terlebih bagi penulis sendiri. Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka dalam menerima kritik dan saran dalam pembenahan skripsi ini.

Akhir kata, semoga segala amal baik yang bapak/ibu/saudara/I berikan kepada penulis mendapatkan balasan kebaikan yang lebih dari Allah SWT

Jember, 29 Agustus 2022

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

ABSTRAK

Nurul Lathifah, Nur Ika Mauliyah, SE.,M.Ak, 2022: *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Senyum Media Jember.*

Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Untuk memaksimalkan sebuah kinerja dibutuhkan sebuah sistem informasi dan pengendalian internal yang baik agar dapat meningkatkan produktivitas suatu perusahaan.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu: 1) Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV Senyum Media Jember ? 2) Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV Senyum Media Jember ? 3) Apakah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV Senyum Media Jember ?

Tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) Untuk mengetahui adanya pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan pada CV Senyum Media Jember. 2) Untuk mengetahui adanya pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan CV Senyum Media Jember.

3) Untuk mengetahui adanya pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan pada CV Senyum Media Jember.

Peneliti menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Serta pengujian uji instrumen data, uji asumsi klasik, uji analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, uji koefisien determinasi.

Hasil dari penelitian ini adalah 1) sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV Senyum Media Jember. 2) Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV Senyum Media Jember. 3) sistem informasi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan pada CV Senyum Media Jember.

Kata Kunci : Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal, Kinerja Karyawan.

ABSTRACT

Nurul Lathifah, Nur Ika Mauliyah, SE., M.Ak, 2022: The Effect of Accounting Information Systems and Internal Control on Employee Performance on CV Senyum Media Jember.

Performance is the result of work and work behavior that has been achieved in completing tasks and responsibilities given in a certain period. To maximize a performance, a good information and internal control system is needed in order to increase the productivity of a company.

The formulation of the problems in this study is: 1) Does the accounting information system affects employee performance on CV Senyum Media Jember? 2) Does internal control affect employee performance on CV Senyum Media Jember? 3) Does the accounting information system and internal control affect employee performance on CV Senyum Media Jember?

The objectives of this study are: 1) To find out the influence of accounting information systems on employee performance on CV Senyum Media Jember. 2) To find out the influence of internal control on the performance of employees of CV Senyum Media Jember. 3) To find out the influence of accounting information systems and internal control on employee performance on CV Senyum Media Jember.

Researchers used quantitative research methods with descriptive types of research. As well as testing data instrument tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis tests, hypothesis tests, determination coefficient tests. The results of this study were 1) the accounting information system has no significant effect on employee performance on CV Senyum Media Jember. 2) Internal control has a significant effect on employee performance at CV Senyum Media Jember. 3) information systems and internal control simultaneously have a significant effect on employee performance at CV Senyum Media Jember.

Keywords: Accounting Information System, Internal Control, Employee Performance.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBARA PENGESAHAN	iii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
F. Definisi Operasional.....	9
G. Asumsi Penelitian	11
H. Hipotesis.....	12
I. Metode Penelitian.....	15
J. Sistematika Pembahasan	24

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN	25
A. Penelitian Terdahulu	25
B. Kajian Teori	39
1. Sistem Informasi Akuntansi	39
2. Pengendalian Internal	45
3. Kinerja Karyawan	49
BAB III : PENYAJIAN DATA DATA ANALISIS.....	53
A. Gambaran Objek Penelitian	53
B. Penyajian Data	59
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	62
D. Pembahasan	77
BAB IV : PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86
LAMPIRAN	
1. Surat Pernyataan Keaslian Tulisan	
2. Matrik Penelitian	
3. Surat Permohonan Izin Penelitian	
4. Surat Selesai Penelitian	
5. Kuesioner Penelitian	
6. Tabulasi Data Penelitian	
7. Karakteristik Responden	
8. Hasil Uji Data SPSS	
9. Dokumentasi	
10. Biodata Penulis	

DAFTAR TABEL

1.1 Data Karyawan.....	4
1.2 Indikator Variabel	8
1.3 Sampel Responden	17
1.4 Kriteria Skala Likert.....	18
2.1 Ringkasan Peneliti Terdahulu	36
3.1 Tabulasi Data Keseluruhan	59
3.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	62
3.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	62
3.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	63
3.5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jabatan	63
3.6 Hasil Uji Validitas.....	65
3.7 Hasil Uji Reliabilitas.....	66
3.8 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	67
3.9 Hasil Uji Multikolonieritas	69
3.10 Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda.....	72
3.11 Hasil Uji t.....	73
3.12 Hasil Uji F.....	75
3.13 Hasil Uji Koefisien Determinasi	75

DAFTAR GAMBAR

1.1 Kerangka Konseptual	11
3.1 Struktur Organisasi	59
3.2 Grafik P.P Plot Normalitas	68
3.3 Grafik Uji Heteroskedastisitas	71



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perusahaan pada umumnya dapat dikatakan sebagai sebuah badan beroperasi dengan tujuan yang beragam, salah satunya adalah untuk memenuhi apa yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan tujuan utama untuk mencapai sebuah keuntungan. Perkembangan teknologi dan pengetahuan yang semakin tinggi membuat masyarakat akan mencari barang yang berkualitas dengan anggaran belanja yang kecil. Pada umumnya setiap perusahaan ingin menjadi perusahaan yang layak dimata konsumen, dapat memenuhi setiap kebutuhan konsumennya dan juga siap untuk menghadapi berbagai saingan yang sudah terdapat sebelum dan sesudah perusahaan tersebut didirikan. Dikarenakan persaingan yang sangat kuat setiap perusahaan agar bisa menjadi yang terbaik dan terdepan dimata publik, maka setiap perusahaan harus mencari cara agar bagaimana perusahaannya tidak kalah saing dengan perusahaan lainnya.²

Salah satu cara agar dapat meningkatkan sebuah perusahaan adalah terdapat pada sumber daya manusia, karena aset berharga pada sebuah perusahaan adalah terdapat dalam kinerja karyawannya. Dalam organisasi publik maupun bisnis, yang menjadi prioritas utamanya adalah sumber daya manusia atau para karyawan yang akan terus diperhatikan. Berkembang atau

² Ranti Melasari, ” Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perbankan di Tembilahan”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 6 No. 1 (Januari, 2017), 1.

tidaknya suatu perusahaan juga sangatlah bergantung pada sumber daya manusia itu sendiri.³

Pada persaingan dunia usaha, teknologi informasi yang dapat menyediakan sumber informasi secara relevan, akurat, dan lengkap telah menjadi kebutuhan. Sumber daya manusia yang baik tetapi jika tidak dilandasi dengan kompetensi, maka perusahaan akan mengalami kesulitan untuk lebih maju dan mengalami kesulitan dalam menghadapi persaingan perusahaan lain. Sistem informasi termasuk unsur yang terpenting dikarenakan dalam sistem informasi menerima laporan keuangan yang awalnya hanya berupa sebuah data ataupun angka yang kemudian diproses menjadi informasi yang lebih rapi dan juga dapat dilihat langsung hasilnya yaitu berupa informasi penting untuk kepentingan internal maupun eksternal dalam suatu perusahaan.⁴

Pengendalian internal juga termasuk pemegang penting bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Tercapai atau tidaknya suatu produktivitas dan kemajuan kinerja karyawan pada sebuah perusahaan tergantung pada pengendalian internal yang ada didalamnya. Rendahnya pengawasan terhadap pegawai akan mengakibatkan kegagalan pencapaian target perusahaan. Rendahnya pengawasan atasan kepada karyawan yang tidak datang tepat waktu, keluar disaat jam kerja, tidak masuk kerja tanpa alasan yang jelas sangat ditakutkan kedepannya akan memberi pengaruh negatif dan contoh pada karyawan lainnya. Dengan adanya pengendalian internal sebagai proses

³ Farida Fitriani Ismail, Dedy Sudarmadi, “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT Beton Elemen Persada”, *JASa*, Vol. 3 No.1 (April, 2019), 2.

⁴ Ibid.

integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh karyawan untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan perusahaan melalui kegiatan yang efektif dan efisien. Hal tersebut diharapkan mampu membuat profitabilitas pada perusahaan tidak semakin memburuk.⁵

Salah satu upaya meningkatkan produktivitas pada suatu perusahaan kinerja pegawai yang baik merupakan salah satu faktor yang penting untuk menjalankan upaya instansi agar kinerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai sesuai dengan perannya pada perusahaan dalam suatu periode tertentu. Oleh sebab itu kinerja karyawan dapat mempengaruhi tingkat keberhasilan suatu pekerjaan karena dengan hasil yang dicapai tersebut kita dapat mengetahui seberapa besar hasil kinerja seorang karyawan. Kinerja karyawan dalam menjalankan fungsinya berhubungan dengan kepuasan kerja dan tingkat imbalan yang dipengaruhi oleh keterampilan, kemampuan, dan sifat-sifat individu. Sistem informasi dan pengendalian internal sangat berperan dalam menunjang kinerja karyawan pada suatu perusahaan.⁶

Fenomena yang terjadi pada perusahaan yang mendistribusikan bermacam macam barang dengan jumlah besar seperti CV Senyum Media adalah kurangnya kesadaran karyawan dalam melakukan beberapa tugas dan tanggung jawabnya pada bagian masing masing dan ada beberapa pekerjaan

⁵ Imam Santosa, “ Pengaruh Struktur Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai”, *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*, Vol. 2 No.1 (April, 2017), 49.

⁶ Ni Luh Putu Febri Arsiningsih, Putu Gede Diatmika, Nyoman Ari Surya Darmawan, “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng dan Bangli”, *e-Jurnal S1 akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, Vol.3 No.1 (Januari, 2015), 2.

yang harus dikerjakan secara berulang. Ada beberapa sistem dari perusahaan yang mengakibatkan karyawan harus melakukan pencatatan untuk kedua kalinya, pencatatan penjualan yang ada di toko-toko tidak langsung dengan otomatis masuk kedalam sistem yang berada pada kantor pusat yang menyebabkan karyawan harus melakukan pencatatan untuk kedua kalinya. Begitu juga dengan pengendalian internal yang kurang maksimal kurangnya pemantauan dari atasan kepada karyawan yang tidak datang tepat waktu, keluar disaat jam kerja, tidak masuk kerja tanpa alasan yang jelas sangat ditakutkan kedepannya akan memberi pengaruh negatif dan contoh pada karyawan lainnya.

Penelitian Dani Sopian, Wawat Suwartika, dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan, tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan, secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.⁷

CV Senyum Media merupakan perusahaan yang menawarkan berbagai macam produk alat tulis dan perlengkapan kantor, perlengkapan rumah tangga, kosmetik, dan alat-alat kesehatan. Hampir seluruh bidang pekerjaannya menggunakan sistem komputer. Oleh karena itu, sistem

⁷ Dani Sopian, Wawat Suwartika, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan", *JSMA*, Vol.11 No.2 (November, 2019).

informasi dan pengendalian internal menjadi komponen utama yang harus dijaga agar tidak terjadi kekacauan dalam pengawasan dan pencatatan stok persediaan, harga, dan jenis barang yang terdapat digudang ataupun ditoko.

Tabel 1.1
Jumlah Karyawan CV Senyum Media

Jabatan Karyawan	Jumlah Karyawan
Staf gudang	13
Staf pajak	2
Staf Accounting	4
Security	8
Supervisor	10
Admin	3
Kasir	22
Koordinator	2
Marketing	7
Staf Meubelair	7
Personalia	1
Driver	5
Teknisi	2
Office boy	4
Staf Brankas	5
Checker	1
Staf Umum	77
Staf Perlengkapan	1
Total Karyawan	174

Sumber: CV Senyum Media

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV Senyum Media Jember ?
2. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV Senyum Media Jember ?

3. Apakah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV Senyum Media Jember ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV Senyum Media Jember.
2. Untuk mengetahui apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV Senyum Media Jember.
3. Untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh pada kinerja karyawan pada CV Senyum Media Jember.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari sebuah penelitian merupakan dampak dari tercapainya suatu tujuan. Berikut beberapa manfaat yang dikontribusikan oleh peneliti melalui penelitian ini :

1. Manfaat teoritis

Peneliti sangat mengharapkan dengan adanya penelitian ini dapat menjadi bahan acuan dan literatur tambahan untuk penelitian selanjutnya dengan memunculkan ide-ide dan gagasan baru. Selain itu penelitian ini juga dapat menjadi suatu informasi atau tambahan wawasan atas variabel yang diteliti.

2. Manfaat praktis

a. Bagi peneliti

Dapat menjadi pengetahuan tambahan bagi peneliti tentang sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan yang diterapkan suatu perusahaan.

b. Bagi pihak CV Senyum Media

Dapat memberikan masukan dan informasi tambahan bagi CV Senyum Media untuk meningkatkan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal untuk menunjang kinerja karyawan agar jauh lebih baik lagi dari sebelumnya.

c. Bagi Almamater

Dapat memberikan referensi untuk mahasiswa yang mempunyai ketertarikan untuk melakukan penelitian ini ataupun ingin mengetahui mengenai masalah yang terjadi pada kinerja karyawan.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel pada dasarnya adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁸

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen atau variabel bebas (X) dan variabel dependen atau variabel terikat (Y), berikut penjelasannya:

a. Variabel Independen atau Variabel Bebas (X)

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, April 2016), 38.

Variabel independen atau variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Istilah lain dari variabel independen yaitu stimulus, prediktor, antecedent. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas.⁹ Variabel independen dalam penelitian ini adalah :

X_1 = Sistem informasi akuntansi

X_2 = Pengendalian internal

b. Variabel Dependen atau Variabel Terikat (Y)

Variabel berikut ini sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat.¹⁰ Variabel terikat dalam penelitian ini adalah:

Y = Kinerja karyawan

2. Indikator Variabel

Indikator variabel adalah sebuah rujukan empiris dari variabel yang diteliti. Rujukan tersebut dijadikan dasar membuat pertanyaan dalam angket, interview, dan observasi.¹¹

⁹ Ibid, 39.

¹⁰ Ibid.

¹¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 38.

Tabel 1.2
Indikator Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1.	Sistem informasi akuntansi (X_1)	Sistem informasi akuntansi adalah sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan serta memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan agar sesuai dengan tujuan perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengumpulan data transaksi. 2. Pengelolaan data transaksi. 3. <i>Software</i>. 4. Proses komputerisasi. 5. <i>Computer network</i>. 6. <i>Hardware</i>.¹²
2.	Pengendalian internal (X_2)	Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Struktur organisasi 2. Pengetahuan dan keahlian sesuai dengan bidangnya. 3. Penerapan sistem kewenangan. 4. Berita dan hubungan. 5. Pengontrolan pengawasan 6. Evaluasi pengawasan¹³
3.	Kinerja Karyawan (Y)	Kinerja karyawan merupakan kinerja setiap karyawan yang dievaluasi berdasarkan penyelesaian pekerjaan untuk mencapai setiap tujuan kerja yang ditetapkan oleh perusahaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kualitas kerja 2. Tingkat akurasi pada waktu 3. Inisiatif 4. Kemampuan 5. Komunikasi¹⁴

Sumber: Data diolah dari peneliti terdahulu

¹² Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 4*, 39.

¹³ Ibid, 140.

¹⁴ Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)* (Depok: PT. Rajagrafindo, 2016), 189.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹⁵

1. Sistem Informasi Akuntansi (X₁)

Sistem informasi akuntansi ialah sebuah sistem yang difungsikan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan serta memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan perusahaan. Sistem informasi akuntansi dirancang oleh perusahaan untuk memenuhi fungsinya guna untuk memenuhi fungsinya guna untuk menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, tepat waktu, dan dapat dipercaya.

2. Pengendalian Internal (X₂)

Pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Definisi sistem pengendalian internal menekankan tujuan yang hendak dicapai dan bukan pada unsur yang membentuk sistem tersebut. Pengertian pengendalian internal diatas berlaku baik dalam perusahaan yang mengelola informasinya secara manual dengan mesin pembukuan maupun komputer.

3. Kinerja Karyawan (Y)

Kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan

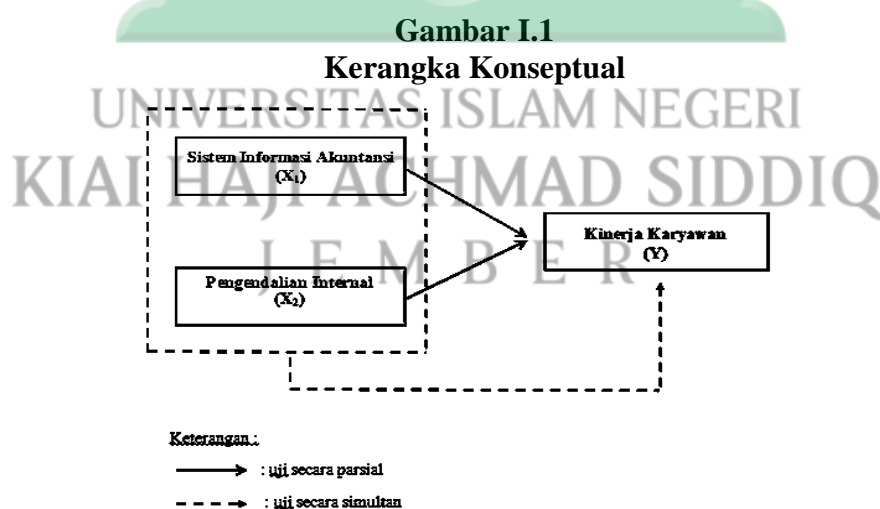
¹⁵ Ibid.

dalam suatu periode tertentu. Meningkatnya kinerja perorangan (*individual performance*) maka kemungkinan besar juga akan meningkatkan kinerja perusahaan (*corporate performance*) karena keduanya mempunyai hubungan yang erat.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.¹⁶ Asumsi dasar dalam penelitian ini adalah pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Kedua unsur ini merupakan unsur yang dimana saling membawa pengaruh satu sama lainnya.

Agar mempermudah pemahaman asumsi penelitian, maka akan dibuat kerangka konseptual sebagai model konseptual tentang bagaimana suatu teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting.¹⁷ Berikut yaitu kerangka konseptual dalam rumusan hipotesis dapat digambarkan pada gambar berikut:



Sumber: Data Diolah

¹⁶ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 41.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 60.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan. Kebenarannya akan dibuktikan melalui analisis data. Maka terdapat dugaan sementara yang disebut hipotesis. Hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:¹⁸

1) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan

Sebuah program atau sistem sengaja diproduksi atau dibuat dengan tujuan untuk mempermudah dan mempercepat perusahaan dalam melakukan kegiatan. Hal tersebut yang pastinya dapat membawa pengaruh terhadap kinerja para karyawan. Maka apabila kinerjanya ditingkatkan pastinya akan menghasilkan kinerja yang baik untuk perusahaan dan memiliki sistem informasi yang lancar, dan tidak memperlambat pekerjaan.

Sebuah program atau sistem juga bisa menjadi penghambat kelancaran kerja karena masih banyak penggunanya yang belum mampu beradaptasi dengan sistem, dan salah satu faktor penyebabnya adalah seringnya ada pembaruan sistem. Hal tersebut bisa menghambat waktu kerja dan pastinya akan menghambat produktivitas perusahaan.

Penelitian Hermanus Reo, Iriany Dewi Soleiman, Yoanelita Maria Hopong, dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 41.

Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Koperasi Kredit (Kopdit) Pintu Air di Kabupaten Sikka)” tahun 2021. Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan KSP Kopdit Pintu Air di Kabupaten Sikka.¹⁹

Penelitian Putu Ayu Yohana Putri dan I Dewa Made Endiana, dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi di Kecamatan Payangan)” tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.²⁰

H₁: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

H₀: Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

2) Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan

Pengendalian internal tidak lepas dari kepentingan perusahaan, dimana pengendalian internal dapat mengontrol segala macam aktivitas yang ada pada perusahaan. Segala macam tanggung jawab dan fungsi yang telah ada dalam perusahaan harus berjalan baik. Tanggung jawab kerja yang dilakukan oleh setiap karyawan akan berdampak pada setiap kemajuan perusahaan tersebut. Meskipun pengendalian internal adalah unsur penting dalam suatu perusahaan, tetaplah kinerja karyawanlah

¹⁹ Hermanus Reo, Dkk, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Koperasi Kredit (Kopdit) Pintu Air di Kabupaten Sikka)”, *Jurnal Binawakya*, Vol.15 No.9 (April,2021), 5150.

²⁰ Putu Ayu Yohana Putri, I Dewa Made Endiana, “Pengaruh Sistem informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi di Kecamatan Payangan)”, *Jurnal KRISNA*, Vol.11 No.2 (Januari, 2020).

penentu kualitas perusahaan. Susunan pengendalian internal yang baik tidak akan dikatakan berhasil jika kualitas karyawannya rendah.

Penelitian Farida Fitriani Ismail, Dedy Sudarmadi, dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT Beton Elemen Persada” tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh pada kinerja karyawan pada PT Beton Elemen Persada.²¹

Penelitian Aris Tri Haryanto, Septiana Novita Dewi, Denny Mahendra, dengan judul “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Memediasi Budaya Organisasi, *Locus Of Control* , Pengendalian Intern Pada Kinerja Karyawan Bagian Keuangan (Studi Pada BPR di Kota Salatiga)” tahun 2020. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian intern tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan bagian keuangan BPR di kota Salatiga.²²

H₂: Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

H₀: Pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

3) Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan

Kedua unsur ini merupakan unsur dimana saling membawa pengaruh satu dengan yang lainnya.

²¹ Farida Fitriani Ismail, Dedy Sudarmadi, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT Beton Elemen Persada”, *JASa (Jurnal Akuntansi, Audit dan Sistem Informasi Akuntansi)*, Vol. 3 No. 1 (April, 2019), 11.

²² Aris Tri Haryanto, dkk, “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Memediasi Budaya Organisasi, *Locus Of Control* , Pengendalian Intern Pada Kinerja Karyawan Bagian Keuangan (Studi Pada BPR di Kota Salatiga)”, *Jurnal akuntansi*, Vol.7 No.1 (Juli,2020).

Penelitian Argo Putra Prima, dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Sebagai Pengguna *Enterprise Resource Planning* (ERP) Pada PT Pola Petro Development” tahun 2018. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja pegawai bagian akuntansi pengguna *Enterprise Resource Planning* (ERP).²³

Penelitian Dani Sopian dan Wawat Suwartika, dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan” tahun 2019. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan, secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan.²⁴

H₃: Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

H₀: Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan

²³ Argo Putra Prima, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Sebagai Pengguna *Enterprise Resource Planning* (ERP) Pada PT Pola Petro Development”, *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol.11 No.1 (Mei, 2018), 59.

²⁴ Dani Sopian, Wawat Suwartika, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan”, *JSMA*, Vol.11 No.2 (November, 2019).

I. Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.²⁵

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan data yang diperoleh dan menganalisis data yang secara kuantitatif (*statistic*).²⁶

Menurut Ulum & Muchtar data kuantitatif adalah ragam data yang diperoleh dari sumbernya misalnya pendapat para karyawan yang ditanyai atau objek yang diamati cenderung berpola lebih terstruktur, sehingga mudah dibaca peneliti. Pengumpulan data penelitian ini adalah dengan menggunakan data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber pertama melalui kuesioner yang diberikan oleh peneliti.²⁷

2. Populasi dan Sampel

1) Populasi

Menurut Sugiono, populasi dapat diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri dari beberapa bagian yang nantinya akan dijadikan sebagai objek untuk penelitian yang akan dipelajari dan ditelaah lagi mengenai kesimpulannya. Populasi tidak selalu berupa orang tetapi juga dapat berupa objek dan benda-benda alam yang

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 2.

²⁶ Hermanus Reo, dkk, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Koperasi Kredit (Kopdit) Pintu Air di Kabupaten Sikka)", *Jurnal Binawakya*, Vol.15 No.9 (April, 2021), 5149.

²⁷ Siska Ruliyanti, Manasse Siahon, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Jasa Raharja Cabang Lampung", *Pundansi*, Vol.1 No.2 (Februari, 2021),5.

lain.²⁸ Populasi pada penelitian ini yaitu semua karyawan dari CV Senyum Media yang berjumlah 174 orang.

2) Sampel

Secara singkat sampel dapat dikatakan sebagai bagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Adapun pengertian sampel menurut Sugiono, adalah sebagian dari populasi, tergantung kepada karakteristik yang akan dipilih untuk dijadikan sampel. Pada penelitian ini akan menggunakan sampel jenuh (*Sampling Jenuh*) yang mana penggunaan seluruh populasi akan ditargetkan.²⁹ Oleh sebab itu, dalam penelitian ini menggunakan sampel semua karyawan pada CV Senyum Media Pusat yang berjumlah 74 responden.

Tabel 1.3
Sampel Responden

Jabatan	Jumlah
Staf gudang	8
Staf pajak	2
Staf Accounting	2
Security	4
Supervisor	3
Admin	3
Kasir	10
Koordinator	2
Marketing	2
Staf Meubelair	2
Personalia	1
Driver	3
Teknisi	2
Office boy	2
Staf Brankas	2
Checker	1
Staf Umum	25
Total Karyawan	74

Sumber: CV Senyum Media

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 80.

²⁹Ibid.,81.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Kuesioner

Kuesioner menurut Sugiono, adalah teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk menjawabnya.³⁰ Kuesioner yang diberikan oleh peneliti bersifat tertutup yang dimana penyebaran kuesioner dengan tidak memberikan kebebasan dalam menjawab, melainkan penyebaran kuesioner dengan cara telah memberikan pilihan jawaban kepada responden. Kuesioner dibuat berdasarkan indikator variabel yang sudah ditentukan oleh peneliti.

Untuk mengukur pendapat responden peneliti telah memberikan pilihan berupa beberapa contoh jawaban, dan nilai dari pilihan jawaban tersebut berawal dari angka 1 dan berakhir di skor 5 pada soal pertanyaan tertulis. Peneliti menggunakan skala likert yang terdiri dari 5 tingkatan, berikut tabel yang menunjukkan mengenai angka dari jawaban yang dipilih.

Tabel K.2
Kriteria Skala Likert

Keterangan	Skor
Sangat setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak setuju (TS)	2
Sangat tidak setuju (STS)	1

Sumber: data diolah

³⁰ Ibid.,142.

2) Observasi

Observasi ialah pengumpulan data dengan cara mengamati langsung subjek atau objek penelitian di lapangan, dengan tujuan untuk menambah informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.³¹

Observasi dilakukan dengan terjun langsung pada perusahaan untuk melakukan pengamatan yang dijadikan sebagai objek penelitian, agar peneliti mendapatkan informasi secara langsung sesuai dengan fenomena yang terjadi.

4. Analisis Data

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Uji validitas merukan uji yang berfungsi untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dalam penelitian kali ini, penguji memakai uji validitas yang menggunakan nilai r hasil dari *Person Product Moment* dengan ciri yaitu:

³¹ Ibid., 145.

- a) Jika r hitung $<$ (lebih kecil) r tabel, maka pertanyaan dianggap tidak sah.
- b) Jika r hitung $>$ (lebih besar) r tabel, maka pertanyaan dianggap sah.³²

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur dan memperkirakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Untuk menganalisis reliabilitas, pengukuran dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan SPSS yaitu uji *Cronbach Alpha* (α). Variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach's alpha* (α) $>$ 0,6.³³

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal. Uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal.

Jika asumsi dilanggar uji statistik menjadi tidak valid untuk sampel kecil. Dasar pengujian keputusan uji normalitas yaitu:³⁴

³² Iman Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.

³³ Ibid., 45.

³⁴ Ibid., 161.

- a) Nilai probabilitas $>$ (lebih besar) 0,05 maka dianggap data normal
- b) Nilai probabilitas $<$ (lebih kecil) 0,05 maka dianggap data tidak normal.

2) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan uji yang berfungsi menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Semakin kecil korelasi diantara variabel bebas maka semakin baik model regresi yang diperoleh.

Untuk menguji gejala multikolinearitas dengan melihat *tolerance value* atau *variance inflation faktor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut:³⁵

- a) Nilai VIF $<$ (lebih kecil) 10 dan nilai toleransi $>$ (lebih besar) 0,1 maka tidak terdapat multikolinearitas antara variabel independen.
- b) Nilai VIF $>$ (lebih besar) 10 dan nilai toleransi $<$ (lebih kecil) 0,1 maka terdapat multikolinearitas antara variabel independen.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan uji yang berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Agar dapat mengetahui kesamaan yang terjadi dapat diuji pada grafik *scatter*

³⁵ Ibid., 107.

plot. Sudah ditetapkan antara SRESID, ZPRED dan Y, sedangkan untuk X merupakan residual dan sudah distandartkan.³⁶

c. Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas secara individual dengan kata lain untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi adalah berupa koefisien untuk masing-masing variabel independen.³⁷ Analisis ini terdapat rumus yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

a = Konstanta

b₁ b₂ = Koefisien Regresi

x₁ = Sistem Informasi Akuntansi

x₂ = Pengendalian Internal

e = Error

d. Uji Hipotesis

1) Uji T (Uji Parsial)

Menurut Ghozali uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual

³⁶ Ibid., 138.

³⁷ Putu Ayu Yohana Putri, I Dewa Made Endiana, "Pengaruh Sistem informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi di Kecamatan Payangan)", *Jurnal KRISNA*, Vol.11 No.2 (Januari, 2020), 184.

dalam menjelaskan variabel dependen.³⁸ Berikut bagaimana cara dari pengambilan keputusan Uji T:

- a) $P < (\text{lebih kecil}) 0,05$ maka H_a diterima atau $t \text{ hitung} < (\text{lebih kecil}) t \text{ tabel}$ maka H_a ditolak
- b) $P > (\text{lebih besar}) 0,05$ maka H_a ditolak, atau $t \text{ hitung} > (\text{lebih kecil}) t \text{ tabel}$ maka H_a diterima

2) Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali uji simultan digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen.³⁹

- a) $\text{Sig} < (\text{lebih kecil}) 0,05$ maka H_a diterima, atau $F \text{ hitung} < (\text{lebih kecil}) F \text{ tabel}$ maka H_a ditolak
- b) $\text{Sig} > (\text{lebih besar}) 0,05$ maka H_a ditolak, atau $F \text{ hitung} > (\text{lebih besar}) F \text{ tabel}$ maka H_a diterima

e. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel independen dalam menerangkan variasi variabel dependen.⁴⁰ Berikut yaitu rumus koefisien determinasi:

³⁸ Iman Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 98.

³⁹ Ibid.

⁴⁰ Putu Ayu Yohana Putri, I Dewa Made Endiana, "Pengaruh Sistem informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi di Kecamatan Payangan)", *Jurnal KRISNA*, Vol.11 No.2 (Januari, 2020), 184.

$$R^2 = \frac{(ry_{X_1})^2 + (ry_{X_2})^2 - 2(ry_{X_1})(ry_{X_2})(rx_{1X_2})}{1 - (rx_{1X_2})^2}$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien Determinasi

Ry_{X_1} = Korelasi dari Variabel X_1 dan Y

Ry_{X_2} = Korelasi dari Variabel X_2 dan Y

Rx_{1X_2} = Korelasi dari Variabel X_1 dan X_2

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup. Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti daftar isi.⁴¹

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat penelitian, dan definisi operasional.

Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisi tentang uraian tinjauan penelitian terdahulu serta teori yang relevan dan terkait dengan tema penelitian.

Bab III Penyajian Data dan Analisis Data

Bab ini memuat hasil penelitian yang berisi tentang inti atau hasil penelitian yang meliputi gambaran objek penelitian, penyajian data dan analisis, dan pembahasan hasil penelitian.

Bab IV Penutup

Bab ini berisi tentang kesimpulan penelitian dan dilengkapi dengan saran dan diakhiri dengan penutup.

⁴¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 48.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Peneliti Terdahulu

Pada bagian ini peneliti mencantumkan berbagai hasil penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah terpublikasikan atau belum terpublikasikan (skripsi, tesis, disertasi dan sebagainya) yang membahas tentang kinerja karyawan.⁴² Dari penelitian tersebut peneliti menganalisis beberapa persamaan dan perbedaan diantaranya pada variabel, objek, dan studi kasusnya. Penjelasan tentang penelitian terdahulu akan peneliti uraikan sebagai berikut :

1. Penelitian Ria Anggraini, dengan judul Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Desa Sekecamatan Masbagik), tahun 2021. Fokus penelitian ini adalah apakah penerapan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian intern berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan pada desa sekecamatan masbagik. Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern terhadap kualitas laporan keuangan di desa sekecamatan Masbagik. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dalam bentuk hubungan kausal dengan sumber data kuantitatif, menggunakan data primer dan sekunder yang dikumpulkan melalui kuesioner secara

⁴² Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2018), 39.

langsung, dengan teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu menduduki posisi sebagai kepala desa, sekretaris desa, kaur keuangan, ketua BPD dan ketua LKMD dimana banyak desa yang ada di kecamatan Masbagik sebanyak 10 desa, sehingga jumlah sampel sebanyak 50 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi secara parsial tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan sistem pengendalian intern secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan variabel independen sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern, analisis data yang akan digunakan juga sama dengan penelitian ini. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependennya yang tidak menggunakan indikator kinerja karyawan, melainkan menggunakan kualitas laporan keuangan, jenis penelitian ini termasuk jenis penelitian asosiatif.⁴³

2. Penelitian Siska Ruliyanti, Manasse Siahon, dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Jasa Raharja Cabang Lampung, tahun 2021. Fokus penelitian ini adalah apakah pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan, pengendalian internal terhadap kinerja karyawan motivasi kerja yang diberikan pimpinan perusahaan terhadap

⁴³ Ria Anggraini, "Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Desa Sekecamatan Masbagik)", (Skripsi, Universitas Gunung Rinjani Selong, 2021).

kinerja karyawan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan, pengendalian internal terhadap kinerja karyawan motivasi kerja yang diberikan pimpinan perusahaan terhadap kinerja karyawan pada PT Jasa Raharja cabang Lampung. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian asosiatif, menggunakan pendekatan kuantitatif dan data primer. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap kinerja karyawan. Motivasi kerja berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada kedua variabel dan teknik analisis data yang digunakan. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen yang ditambahkan sub motivasi kerja dan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.⁴⁴

3. Penelitian Rizky Laelatul Fatmawati, Ardiani Ika Sulistyawati, dengan judul Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus Pada PT Geomed Indonesia), tahun 2021. Fokus penelitian ini adalah apakah metode pencatatan bahan baku sudah sesuai, prosedur yang membentuk sistem persediaan bahan baku, unsur pengendalian intern dalam sistem akuntansi persediaan bahan baku, sistem informasi akuntansi pengendalian intern terhadap persediaan bahan baku sudah cukup efektif bagi perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk

⁴⁴ Siska Ruliyanti, Manasse Siahon, “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerjas Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Jasa Raharja Cabang Lampung”, *Jurnal PUSDANSI*, Vol.1 No.2 (Februari , 2021).

mengetahui metode pencatatan bahan baku, prosedur yang membentuk sistem persediaan bahan baku, sistem informasi akuntansi pengendalian intern terhadap persediaan bahan baku sudah cukup efektif bagi PT Geomed Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan sumber data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi pengendalian intern yang dilakukan sudah cukup baik karena sudah terdapat pemisah tugas, pencatatan secara manual dan terkomputerisasi serta pengawasan dari pimpinan. Namun perlu adanya fungsi penerimaan didalam perusahaan untuk memastikan sistem informasi akuntansi pengendalian intern dilakukan dengan baik. Persamaan dalam penelitian ini yaitu variabel independen menggabungkan antara sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen yang menggunakan sub akuntansi persediaan, metode analisis penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.⁴⁵

4. Penelitian Hermanus Reo, Iriany Dewi Soleiman dan Yoanelita Maria Hopong, dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Pinjam (KSP) Koperasi Kredit (Kopdit) Pintu Air di Kabupaten Sikka, tahun 2021. Fokus penelitian ini adalah mengetahui pengaruh positif masing masing variabel yang dipaparkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh positif sistem informasi akuntansi dan sistem

⁴⁵ Rizky Laelatul Fatmawati, Ardiani Ika Sulistyawati, "Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus Pada PT Geomed Indonesia)", *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, Vol.19 No.3 (Juli, 2021).

pengendalian intern meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko, informasi dan komunikasi, aktivitas pengendalian, pemantauan terhadap kinerja karyawan pada KSP Koperasi Kredit Pintu Air di Kabupaten Sikka. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, lingkungan pengendalian berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, penilaian resiko berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan, informasi dan komunikasi berpengaruh terhadap kinerja karyawan, aktivitas pengendalian berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan dan pemantauan berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu terletak pada variabel independen dan dependen yang sama, metode analisis data yang sama. Sedangkan perbedaannya penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*, menggabungkan data primer dan sekunder.⁴⁶

5. Penelitian Putu Ayu Yohana Putri, I Dewa Made Endiana, dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi di Kecamatan Payangan), tahun 2020. Fokus penelitian ini adalah apakah pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja perusahaan (koperasi di Kecamatan Payangan). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah sistem informasi akuntansi dan sistem

⁴⁶ Hermanus Reo, dkk, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Pinjam (KSP) Koperasi Kredit (Kopdit) Pintu Air di Kabupaten Sikka", *Ejurnal Binawakya*, Vol. 15 No.9 (April,2021).

pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *purposive sampling*, menggunakan data primer, dengan alat uji yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Populasi pada penelitian ini berjumlah 531 anggota koperasi yang bekerja pada koperasi di Kecamatan Payangan. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan sedangkan struktur pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan variabel independen sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal. Sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel dependennya menggunakan kinerja perusahaan.⁴⁷

6. Peneliti Aris Tri Haryanto, Septiana Novita Dewi, Denny Mahendra, dengan judul Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Memediasi Budaya Organisasi, *Locus Of Control*, Pengendalian Intern Pada Kinerja Karyawan Bagian Keuangan (Studi Pada BPR di Kota Salatiga), tahun 2020. Fokus pada penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh yang signifikan budaya organisasi, *locus of control* dan pengendalian intern terhadap sistem informasi akuntansi bagian keuangan. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan membuktikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan budaya organisasi, *locus of control* dan pengendalian intern terhadap sistem informasi akuntansi bagian keuangan. Dalam

⁴⁷ Putu Ayu Yohana Putri, I Dewa Made Endiana, "Pengaruh Sistem informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi di Kecamatan Payangan)", *Jurnal KRISNA*, Vol.11 No.2 (Januari, 2020).

penelitian ini menggunakan metode *non probability sampling*, yang dipakai adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan bagian keuangan di BPR Kota Salatiga yang berjumlah 140 orang. Dalam penelitian ini hanya 5 BPR yang menerima kuesioner jadi sampel yang digunakan sejumlah 80 responden. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi BPR di kota Salatiga. *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi BPR di kota Salatiga. Pengendalian intern berpengaruh tidak signifikan terhadap penerapan sistem informasi akuntansi BPR di kota Salatiga. Budaya organisasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian keuangan BPR di kota Salatiga. *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian keuangan BPR di kota Salatiga. Pengendalian intern berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja karyawan bagian keuangan BPR di kota Salatiga. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan bagian keuangan BPR di kota Salatiga. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen yang sama yaitu sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern . sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel independen peneliti menambahkan indikator budaya organisasi dan *Locus of control*, selain itu,

pada variabel dependen fokus penelitiannya spesifik pada bagian keuangan saja, tidak menyeluruh.⁴⁸

7. Penelitian Dani Sopian, Wawat Suwartika, dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan, tahun 2019. Fokus penelitian ini menganalisis sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan baik secara parsial maupun secara simultan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis mengenai sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja karyawan baik secara parsial maupun secara simultan pada RSUD Kota Bandung. Sampel pada penelitian ini sebanyak 49 responden dengan teknik penentuan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*, menggunakan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan, secara parsial sistem informasi akuntansi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif tidak signifikan terhadap kinerja karyawan. Persamaan pada penelitian ini terletak pada variabel independen, dependen dan analisis data regresi linier berganda yang digunakan peneliti. Sedangkan

⁴⁸ Aris Tri Haryanto, dkk, "Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Memediasi Budaya Organisasi, *Locus Of Control* , Pengendalian Intern Pada Kinerja Karyawan Bagian Keuangan (Studi Pada BPR di Kota Salatiga)", *Jurnal akuntansi*, Vol.7 No.1 (Juli,2020).

perbedaannya terletak pada teknik pengambilan sampel dan uji yang digunakan oleh peneliti beberapa ada yang tidak sama.⁴⁹

8. Penelitian Herda Nengsy, dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan di Tembilahan, tahun 2018. Fokus penelitian ini meneliti pada perusahaan perbankan yang ada di kota Tembilahan dengan variabel independen yaitu sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi dan variabel dependennya yaitu kinerja manajerial. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan dan memberikan bukti empiris pengaruh sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada perbankan di Tembilahan. Penelitian ini menggunakan data primer, model analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan digunakan uji normalitas data, multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas. Pengujian hipotesis menggunakan uji t, uji F, dan uji koefisien determinasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh secara parsial terhadap kinerja manajerial. Penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh secara simultan terhadap kinerja manajerial. Persamaan dalam penelitian ini adalah pada variabel independen peneliti menggunakan sub sistem informasi akuntansi, peneliti juga menggunakan data primer. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen peneliti menggabungkan sistem informasi

⁴⁹ Dani Sopian, Wawat Suwartika, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan", *JSMA*, Vol.11 No.2 (November, 2019).

akuntansi dan pengendalian internal, dalam penelitian ini digabungkan dengan teknologi informasi akuntansi. Fokus penelitian ini juga spesifik terhadap kinerja manajerial.⁵⁰

9. Penelitian Argo Putra Prima, dengan judul Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Sebagai Pengguna *Enterprise Resource Planning* (ERP) Pada PT Pola Petro Development, tahun 2018. Fokus penelitian ini adalah apakah terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pegawai bagian akuntansi pengguna sistem ERP pada PT Pola Petro Development secara bersama. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja pegawai bagian akuntansi sebagai pengguna *Enterprise Resource Planning* (ERP). Populasi penelitian ini adalah karyawan pengguna sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang berjumlah 80 orang pada PT Pola Petro Development. Metode analisis yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan path analisis, menggunakan data primer, dengan teknik analisis data menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji parsial dan pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan (uji F). Hasil penelitian ini ada pengaruh signifikan sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja pegawai bagian akuntansi pengguna *Enterprise Resource Planning* (ERP). Persamaan dalam

⁵⁰ Herda Nengsy, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan di Tembilahan", *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol.7 No.1 (Januari,2018).

penelitian ini terletak pada variabel independen yang sama membahas tentang sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal, variabel dependennya juga sama membahas tentang kinerja karyawan. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel dependen yang hanya mencakup pegawai pada bagian akuntansi sebagai pengguna ERP saja tidak menyeluruh.⁵¹

10. Penelitian Siti Masudah, dengan judul Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jember, tahun 2018. Metode penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif, pengumpulan data ini melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini bahwa sistem penerimaan kas di PT. Pegadaian (persero) cabang Jember di peroleh dari dua sumber yaitu dari kantor wilayah menyalurkan dana kepada kantor cabang sebagai modal awal sebelum melakukan transaksi. Sedangkan pengeluaran kas di PT. Pegadaian (persero) cabang Jember itu melalui permohonan kredit nasabah, apabila nasabah datang untuk menggadaikan barang berharganya seperti emas atau surat berharga untuk dijadikan jaminan atau produk kredit lain. Adapun persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen yang sama sama membahas sistem pengendalian internal. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel independen tidak

⁵¹ Argo Putra Prima, “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Sebagai Pengguna *Enterprise Resource Planning* (ERP) Pada PT Pola Petro Development”, *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, Vol.11 (Mei, 2018).

menggabungkan sistem informasi akuntansi dan variabel dependen juga tidak menggunakan kinerja karyawan.⁵²

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada variabel dependen, sub variabel independen, populasi dan sampel, teknik pengambilan sampel, metode penelitian, dan teknik hasil analisis data. Pada variabel independen ada beberapa peneliti yang menggunakan teknologi informasi akuntansi, *locus of control*, budaya organisasi dan motivasi kerja. Pada sub variabel dependen ada yang beberapa menggunakan kualitas laporan keuangan, kinerja manajerial dan persediaan bahan baku. Kebanyakan fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdahulu pada bagian keuangan saja, tidak menyeluruh. Ada juga beberapa peneliti yang menggunakan metode kualitatif. Persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini yaitu pada variabel independen, variabel dependen dan teknik analisis data. Acuan penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian dari tahun 2017-2021. Adapun tabel penelitian terdahulu untuk meringkas secara spesifik perbedaan dan persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu sebagai berikut.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Perbedaan	Persamaan
1	Ria Anggraini (2021)	Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern	- Variabel dependen (kualitas laporan keuangan)	- Variabel independen (sistem informasi akuntansi dan pengendalian)

⁵² Siti Masudah. *Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Pegadaian (persero) Cabang Jember*. Skripsi: Institut Agama Islam Negeri Jember, 2018.

		Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Desa Sekecamatan Masbagik)	- Jenis penelitian asosiatif	intern) - Teknik analisis data yang digunakan
2.	Siska Ruliyanti, Manasse Siahaan (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Jasa Raharja Cabang Lampung	- Variabel Independen ditambah sub motivasi kerja - Sampel penelitian ini menggunakan <i>purposive sampling</i>	- Variabel independen dan dependen yang sama - Analisis data
3.	Rizky Laelatul Fatmawati, Ardiani Ika Sulistyawati (2021)	Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus Pada PT Geomed Indonesia)	- Variabel dependen menggunakan sub akuntansi persediaan - Metode analisis penelitian deskriptif kualitatif	- Variabel independen (sistem informasi dan pengendalian intern) - Menggunakan data primer
4.	Hermanus Reo, Iriany Dewi Soleiman dan Yoanelita Maria Hopong, (2021)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Pinjam (KSP) Koperasi Kredit (Kopdit) Pintu Air di Kabupaten Sikka	- Penelitian ini menggunakan teknik <i>purposive sampling</i> - Menggabungkan data primer dan sekunder	- Variabel Independen dan dependen yang sama - Metode analisis data yang sama
5.	Putu Ayu Yohana Putri, I dewa Made Endiana (2020)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada	- Variabel dependen fokus terhadap kinerja perusahaan bukan karyawan	- Variabel independen (sistem informasi akuntansi dan sistem pengendalian internal) - Variabel

		Koperasi di Kecamatan Payangan)		dependen (kinerja)
6.	Aris Tri Haryanto, Septiana Novita Dewi, Denny Mahendra (2020)	Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Memediasi Budaya Organisasi, <i>Locus Of Control</i> , Pengendalian Intern Pada Kinerja Karyawan Bagian Keuangan (Studi Pada BPR di Kota Salatiga),	<ul style="list-style-type: none"> - Sub variabel independen (Budaya organisasi, <i>locus of control</i>) - Variabel depenen spesifik menunjuk karyawan bagian keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen (sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal) - Variabel dependen (kinerja karyawan)
7.	Doni Sopian, Wawat Suwartika (2019)	Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan	<ul style="list-style-type: none"> - Menggunakan <i>simple random sampling</i> - Analisis data (uji kualitas data, uji asumsi klasik dan uji hipotesis) 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen (sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal) - Variabel dependen (kinerja karyawan) - Analisis regresi linier berganda
8.	Herda Nengsy (2018)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan di Tembilahan	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen (Penggunaan teknologi informasi akuntansi) - Variabel dependen (fokus terhadap manajerial) 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen (sistem informasi akuntansi) - Data yang digunakan data primer
9.	Argo Putra Prima (2018)	Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel dependen (spesifik pada pegawai bagian akuntansi) - Variabel dependen (Sistem 	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen (Sistem informasi akuntansi dan pengendalian interal) - Metode analisis data yang

		Sebagai Pengguna ERP Pada PT Pola Petro Development	<i>Enterprise Resource Planning</i>)	digunakan
10.	Siti Masudah, (2018)	Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan dan Pengeluaran Kas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jember.	<ul style="list-style-type: none"> - Variabel independen X1 tidak menggunakan sistem informasi akuntansi - Fokus penelitian - Penelitian kualitatif 	<ul style="list-style-type: none"> - Varibel independen (sistem pengendalian inten)

Sumber: Data diolah dari peneliti terdahulu

B. Kajian Teori

1. Sistem Informasi Akuntansi

a. Pengertian sistem informasi akuntansi

Sistem pada dasarnya merupakan sekelompok unsur yang berhubungan erat antara satu dengan yang lainnya guna untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap sistem diciptakan untuk menangani sesuatu yang berulang kali atau yang secara rutin terjadi. Dengan adanya sistem sesuatu yang terjadi berulang kali menjadi terstruktur sesuai tatanan masing-masing.⁵³

Menurut Romney dan Steinbart, sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan serta memproses data menjadi informasi yang berguna

⁵³ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 4*, 1.

dalam membantu proses pengambilan keputusan agar sesuai dengan tujuan perusahaan.⁵⁴

Menurut Mulayadi, sistem informasi akuntansi atau sistem akuntansi ialah organisasi formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan oleh manajemen guna untuk memudahkan dalam pengelolaan perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi ialah sebuah sistem yang difungsikan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan serta memproses data menjadi informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan perusahaan.

Unsur terpenting dalam suatu sistem akuntansi ialah :

1) Formulir

Formulir ialah dokumen yang digunakan untuk merekam terjadinya suatu transaksi. Formulir sering juga disebut dengan istilah dokumen dan media, karena formulir merupakan media

untuk mencatat peristiwa yang terjadi dalam suatu perusahaan kedalam catatan dan peristiwa yang terjadi dalam suatu perusahaan direkam atau didokumentasikan diatas selembar kertas. Contoh formulir antara lain: faktur penjualan, bukti kas keluar dan cek.

⁵⁴ Marshall B. Romney dan Paul John Steinbart, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*, terj. Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari (Jakarta: Salemba Empat, 2015),10.

2) Jurnal

Jurnal ialah catatan akuntansi pertama yang digunakan untuk mencatat, mengklasifikasikan, dan meringkas data keuangan dan data lainnya. Formulir merupakan sumber informasi dalam pencatatan jurnal, dalam jurnal ini data keuangan untuk pertama kalinya diklasifikasikan menurut penggolongan yang sesuai dengan informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan. Contoh jurnal antara lain: jurnal penerimaan kas, jurnal pembelian, jurnal penjualan, dan jurnal umum.

3) Buku Besar

Buku besar (*general ledger*) terdiri dari akun-akun yang digunakan untuk meringkas data keuangan yang telah dicatat sebelumnya dalam jurnal. Akun-akun yang ada dalam buku besar disediakan sesuai dengan unsur-unsur informasi yang akan disajikan dalam laporan keuangan.

4) Buku Pembantu

Buku pembantu (*subsidiary ledger*) terdiri dari akun-akun pembantu yang merinci data keuangan yang tercantum dalam akun tertentu dalam buku besar. Buku besar dan buku pembantu disebut sebagai catatan akuntansi akhir (*books of final entry*) karena setelah data akuntansi keuangan di catat dalam buku-buku tersebut dan dilanjutkan proses selanjutnya penyajian laporan keuangan bukan pencatatan lagi ke dalam catatan akuntansi.

5) Laporan

Laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi. Laporan keuangan berupa laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan saldo laba, laporan harga pokok produksi, laporan beban pemasaran, laporan beban pokok penjualan, daftar umur piutang, daftar utang yang akan dibayar, daftar saldo persediaan yang lambat penjualannya. Laporan berisi tentang informasi keluaran (*output*) sistem akuntansi yang dapat berbentuk hasil cetak komputer dan tayangan pada layar monitor komputer.⁵⁵

b. Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat sejumlah komponen utama yang membantu agar sistem akuntansi dapat memperoleh informasi yang tepat, berkualitas, memiliki banyak manfaat. Berikut ialah komponen utama sistem informasi akuntansi :

1) Blok Masukan (*Input Block*)

Dalam *input block* terdapat perintah, pesan, transaksi, penawaran. Setelah data yang dikumpulkan kemudian dimasukkan kedalam sistem informasi bersama dengan metode yang digunakan agar data diolah ke sistem. Cara agar data dapat dimasukkan kedalam sistem ada banyak sekali cara yaitu bisa berupa formulir kertas yang ditulis tangan, sidik jari dari pengenalan fisik.

2) Blok Model (*Model Block*)

⁵⁵ Mulyadi, *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 4*, 3.

Komponen model dapat mengolah data masukan yang akan diproses dengan banyak bentuk agar menghasilkan data yang diinginkan. Dan dapat mengelompokkan data untuk membuat laporan menjadi lebih ringkas agar laporan dapat menjelaskan secara singkat, jelas, padat.

3) Blok Keluaran (*Output Block*)

Komponen keluaran yang dihasilkan yaitu berupa keluaran informasi tepat yang bermutu dan berguna bagi pihak manajemen dan semua pihak yang memakai informasi ini, baik dari pihak eksternal maupun internal.

4) Blok Teknologi (*Technology Block*)

Komponen teknologi adalah komponen yang menunjang sistem untuk melakukan pemasukan data, melaksanakan model, merapikan, dan menyalurkan data agar suatu data dapat dikendalikan oleh sistem yang ada.

5) Blok Basis Data (*Data Base Block*)

Komponen ini dijadikan sebagai alat penyimpanan data untuk dijadikan sebagai informasi untuk kebutuhan bagi para penggunanya. Baik secara internal (berada dibawah kendali perusahaan sepenuhnya) maupun eksternal (yang tidak dapat dikendalikan oleh perusahaan).

6) Blok Pengendalian (*Control Block*)

Komponen yang dapat mengisi banyak informasi penting pastinya harus mendapatkan perlindungan yang sangat ketat dari ancaman yang kecil (pencurian) maupun yang besar (musibah bencana alam) dan berbagai kemungkinan buruk lainnya.⁵⁶

c. Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi baik untuk kebutuhan pihak eksternal maupun internal, sistem informasi akuntansi harus didesain sedemikian mungkin agar dapat memenuhi fungsinya. Demikian pula suatu sistem informasi akuntansi dalam memenuhi fungsinya harus memiliki tujuan yang dapat memberikan pedoman kepada manajemen dalam melakukan tugasnya sehingga akan menghasilkan informasi yang berguna, terutama untuk menunjang perencanaan dan pengendalian.

Adapun tujuan sistem informasi akuntansi menurut Mulyadi sebagai berikut :

- 1) Menyediakan informasi bagi pengelolaan kegiatan usaha baru.
- 2) Memperbaiki informasi yang dihasilkan oleh sistem yang sudah ada, baik mengenai mutu, ketepatan penyajian, maupun struktur informasinya.
- 3) Memperbaiki pengendalian akuntansi dan audit internal.

⁵⁶ Ibid.,8.

- 4) Mengurangi biaya klarikal dalam penyelenggaraan catatan akuntansi.⁵⁷



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁵⁷ Ibid.,15.

2. Pengendalian Internal

a. Pengertian Pengendalian Internal

Menurut Mulyadi, definisi pengendalian internal atau sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.⁵⁸

Definisi sistem pengendalian internal menekankan tujuan yang hendak dicapai dan bukan pada unsur yang membentuk sistem tersebut. Dengan demikian pengertian pengendalian intern tersebut diatas berlaku baik dalam perusahaan yang mengolah informasinya secara manual dengan mesin pembukuan maupun komputer. Suatu pengendalian intern bisa dikatakan efektif dengan kondisi:

- 1) Direksi dan manajemen mendapat pemahaman akan arah pencapaian tujuan perusahaan, dengan meliputi pencapaian tujuan perusahaan, dengan meliputi pencapaian tujuan perusahaan.
- 2) Laporan keuangan yang di publikasikan adalah handal dan dapat dipercaya, yang meliputi laporan segmen maupun internal.
- 3) Prosedur dan peraturan yang telah ditetapkan oleh perusahaan sudah menaati dan mematuhi peraturan.⁵⁹

⁵⁸ Ibid.,129.

⁵⁹ Ibid.

b. Tujuan Pengendalian Internal

Tujuan utama adanya pengendalian internal menurut Mulyadi ialah sebagai berikut:

- 1) Menjaga kekayaan organisasi
- 2) Mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi
- 3) Mendorong efisiensi
- 4) Mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.⁶⁰

c. Unsur Pengendalian Internal

Penyusunan suatu struktur pengendalian internal pada suatu perusahaan bertujuan agar tidak terjadi kesalahan. Dengan adanya pengendalian internal maka kesalahan yang terjadi dapat segera diketahui dan dapat diselesaikan sesegera mungkin. Setiap perusahaan berusaha membuat sistem yang memiliki pengendalian internal yang memuaskan. Menurut Mulyadi, unsur pokok struktur pengendalian internal ialah sebagai berikut :

- 1) Struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab secara fungsi tegas. Struktur organisasi merupakan kerangka pembagian tanggung jawab fungsional kepada unit-unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan pokok perusahaan.
- 2) Sistem otorisasi dan prosedur pencatatan. Dalam organisasi, setiap transaksi hanya terdiri atas dasar otorisasi dari pejabat yang

⁶⁰ Ibid.

memiliki wewenang untuk menyetujui terjadinya transaksi tersebut. Oleh karena itu, dalam organisasi harus dibuat sistem yang mengatur pembagian wewenang untuk otorisasi atas terlaksananya setiap transaksi akan terlaksana dengan baik jika tidak diciptakan cara-cara untuk menjamin praktik yang sehat dalam pelaksanaannya.

- 3) Praktik yang sehat. Pembagian tanggung jawab fungsional dan sistem wewenang dan prosedur pencatatan sesuai dengan yang telah diterapkan.
- 4) Karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawabnya. Unsur mutu karyawan merupakan unsur sistem pengendalian internal yang sangat penting. Jika perusahaan memiliki karyawan yang kompeten dan jujur, unsur pengendalian yang lain dapat dikurangi sampai batas yang minimum dan perusahaan tetap mampu menghasilkan pertanggungjawaban keuangan yang dapat diandalkan.⁶¹

d. Penanggung Jawab Pengendalian Internal

Pengendalian internal yang baik pada perusahaan maka harus dapat dijalankan dengan tertib dan dilaksanakan oleh seluruh pekerja dalam perusahaan, dengan mempercayaiseseorang agar dapat menjadi kepala atau menjadi penanggung jawab atas pengontrolan pengendalian tersebut. Berikut adalah penanggung jawab pada pengontrolan pengendalian antara lain:

⁶¹ Ibid.,130.

1) Para Ketua dalam Perusahaan

Dalam hal ini, perkembangan dan juga penyelenggaraan mengenai seluruh pengendalian dan peraturan pada internal perusahaan adalah tanggung jawab dari para manajemen perusahaan, seperti direktur utama dan para manajer lainnya. Hal ini bertujuan untuk mewujudkan pemantauan yang ditingkatkan tinggi, agar seluruh pekerja dalam organisasi mengetahui pentingnya suatu pengendalian.

2) Dewan Ketua Audit

Dewan ketua dan anggota komisaris hanya bertugas untuk menentukan berhak atau tidaknya para manajemen bertanggung jawab atas perkembangan pengaturan pengendalian ini.

3) Para Auditor dalam Perusahaan (Internal)

Auditor internal mempunyai tanggung jawab agar dapat mengevaluasi serta memeriksa apakah pengontrolan dalam pengendalian sudah cukup memadai atau tidak bagi perusahaan, dan memikirkan peningkatan dari pengendalian internal.

4) Personal Lain Entitas (Eksternal)

Personal lain disini yaitu bertanggung jawab mempersiapkan sejumlah informasi agar dapat digunakan untuk ditetapkan agar dikemudian hari apabila terdapat hal-hal yang secara sengaja terjadi sehingga dapat diberitahukan dengan baik dan sudah mendapatkan solusinya terlebih dahulu.

5) Auditor Bebas

Auditor bebas atau yang dapat disebut sebagai auditor independen yang tidak memihak pada internal maupun eksternal.⁶²

3. Kinerja Karyawan

a. Pengertian Kinerja Karyawan

Menurut Kasmir, kinerja merupakan hasil kerja dan perilaku kerja yang telah dicapai dalam menyelesaikan tugas-tugas dan tanggung jawab yang diberikan dalam suatu periode tertentu. Meningkatnya kinerja perorangan (*individual performance*) maka kemungkinan besar juga akan meningkatkan kinerja perusahaan (*corporate performance*) karena keduanya mempunyai hubungan yang erat.⁶³

Dari definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam organisasi atau perusahaan secara kuantitas dan kualitas pada periode tertentu yang mempertimbangkan seberapa baik seseorang atau sekelompok orang tersebut memenuhi persyaratan sebuah pekerjaan dalam usaha pencapaian tujuan organisasi atau perusahaan.

⁶² Ibid.,136.

⁶³ Kasmir, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*(Depok: PT. Rajagrafindo,2016), 182.

b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Karyawan

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan baik hasil maupun perilaku kerja menurut Kasmir antara lain:

- 1) Kemampuan dan Keahlian. Kemampuan atau *skill* yang dimiliki seseorang dalam suatu pekerjaan. Semakin memiliki kemampuan dan keahlian maka akan dapat menyelesaikan pekerjaannya secara benar sesuai dengan yang telah ditetapkan.
- 2) Pengetahuan. Seseorang yang memiliki pengetahuan tentang pekerjaan secara baik akan memberikan hasil pekerjaan yang baik, demikian pula sebaliknya.
- 3) Rancangan kerja. Rancangan pekerjaan yang akan memudahkan karyawan dalam mencapai tujuannya. Artinya jika suatu pekerjaan memiliki rancangan yang baik, maka akan memudahkan untuk menjalankan pekerjaan tersebut secara tepat dan benar.
- 4) Kepribadian. Setiap orang memiliki kepribadian atau karakter yang berbeda satu sama lainnya. Seseorang yang memiliki kepribadian atau karakter yang baik, akan dapat melakukan pekerjaan secara bersungguh-sungguh penuh tanggung jawab sehingga hasil pekerjaannya juga baik.
- 5) Motivasi kerja. Motivasi kerja merupakan dorongan bagi seseorang untuk melakukan pekerjaan. Jika memiliki dorongan yang kuat dari dalam dan luar, maka karyawan akan terdorong untuk melakukan sesuatu dengan baik.

- 6) Kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan perilaku seorang pemimpin dalam mengatur, mengelola dan memerintah bawahannya untuk mengerjakan suatu tugas dan tanggung jawab yang diberikannya.
- 7) Gaya Kepemimpinan. Gaya atau sikap seorang pemimpin dalam menghadapi atau memerintahkan bawahannya.
- 8) Budaya Organisasi. Kebiasaan-kebiasaan atau norma-norma yang berlaku dan memiliki suatu organisasi atau perusahaan. Kebiasaan-kebiasaan atau norma-norma ini mengatur segala hal yang berlaku dan diterima secara umum serta harus dipatuhi oleh segenap anggota perusahaan.
- 9) Kepuasan Kerja. Perasaan senang atau gembira, atau perasaan suka seseorang sebelum dan setelah melakukan sesuatu pekerjaan. Jika karyawan merasakan senang atau gembira untuk bekerja, maka hasil pekerjaannya pun akan berhasil baik.
- 10) Lingkungan Kerja disekitar. Lingkungan kerja dapat berupa ruangan, layuot, sarana dan prasarana, serta hubungan kerja dengan sesama rekan kerja. Lingkungan kerja yang nyaman akan membuat suasana kondusif, sehingga hasil kerja seseorang menjadi lebih maksimal.
- 11) Loyalitas. Kesetiaan karyawan untuk tetap bekerja dan membela perusahaan dimana tempatnya bekerja.

12) Komitmen. Kepetuhan karyawan untuk menjalankan kebijakan atau peraturan perusahaan dalam bekerja.

13) Disiplin Kerja. Usaha karyawan untuk menjalankan aktivitas kerjanya secara sungguh-sungguh. Disiplin kerja dalam hal ini dapat berupa waktu, misalnya masuk kerja selalu tepat waktu. Kemudian disiplin dalam mengerjakan apa yang telah diperintahkan kepadanya, hal ini sangat mempengaruhi kinerja.⁶⁴

c. Ukuran Kinerja Karyawan

Adapun menurut Kasmir, indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja karyawan antara lain:

- 1) Kualitas (mutu). Suatu tingkatan dimana proses atau hasil dari penyelesaian suatu kegiatan mendekati titik sempurna. Makin sempurna suatu produk, maka kinerja makin baik, demikian pula sebaliknya jika kualitas pekerjaan yang dihasilkan rendah, maka kinerjanya juga rendah.
- 2) Kuantitas (jumlah). Untuk mengukur kinerja dapat pula dilakukan dengan melihat dari kuantitas (jumlah) yang dihasilkan oleh seseorang.
- 3) Waktu. Untuk jenis pekerjaan tertentu diberikan batas waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Artinya ada pekerjaan yang batas waktu minimal dan maksimalnya harus dipenuhi.
- 4) Kerja sama antar karyawan. Kinerja sering kali dikaitkan dengan kerja sama antar karyawan dan antar pimpinan. Hubungan ini sering kali juga dikatakan sebagai hubungan anatar perseorangan.

⁶⁴ Ibid.,189.

Dalam hubungan ini diukur apakah seorang karyawan mampu untuk mengembangkan perasaan menghargai, niat baik dan kerja sama antar karyawan yang satu dengan karyawan yang lain.

- 5) Penekanan biaya. Biaya yang dikeluarkan untuk setiap aktivitas perusahaan sudah dianggarkan sebelum aktivitas dijalankan. Artinya dengan biaya yang sudah dianggarkan tersebut merupakan sebagai acuan agar tidak melebihi dari yang sudah dianggarkan.
- 6) Pengawasan. Dengan melakukan pengawasan karyawan akan merasa lebih bertanggung jawab atas pekerjaannya dan jika terjadi penyimpangan akan memudahkan untuk melakukan koreksi dan melakukan perbaikan secepatnya.⁶⁵



⁶⁵ Ibid.,208.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah CV Senyum Media

Senyum Media merupakan sebuah perusahaan dagang yang didirikan oleh seorang pengusaha bernama Bapak Kholid Ashari, S.E yang merupakan alumni mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Jember angkatan 1986. Perusahaan ini berdiri pada tanggal 2 Juli 1987. Awal mulanya perusahaan ini hanya sebuah kios kaki lima berukuran 60×200 cm² yang menjual koran dan majalah baru serta majalah bekas, berlokasi dipinggiran trotoar depan Universitas Muhammadiyah Jember (gedung lama) di Jl. Mastrip. Awalnya usaha ini berdiri dengan modal Rp. 100.000 yang digunakan untuk membeli kios yang sudah tidak terpakai, dibayar dengan cicilan sebesar Rp. 10.000 per bulan. Hari pertama berjualan ternyata bisa menghasilkan uang kotor sebesar Rp. 2.000, yang mana dengan hasil sebesar itu bisa cukup untuk makan 4 hari, dengan profesi dan hasil tersebut Bapak Kholid (selaku pemilik) yakin bisa menuntaskan kuliah secara mandiri. Seiring berjalannya waktu usaha tersebut terus berjalan dan semakin hari kios makin ramai.

Akhirnya pada tahun 1988 Bapak Kholid memiliki niat untuk membuat kios baru dengan ukuran yang lebih besar, dari yang awalnya hanya berukuran 60×200 cm² saat itu menjadi ukuran 150×200 cm². Kios tersebut langsung diberi nama “Kios Senyum”, nama Senyum

diambil karena identik dengan keramahan, optimisme, suka cita, dan perdamaian. Kios senyum mulai memiliki banyak pelanggan mulai dari teman kuliah, dosen dan teman-teman wartawan yang diberi bonus membaca majalah atau koran secara gratis. Tahun 1988 merupakan tahun kebangkitan “Kios Senyum”, karena pada tahun tersebut beliau menjadi agen “Majalah Tempo” yang merupakan majalah berita terbesar, terlaris, dan paling bergengsi pada masa itu. Terdapat 20 Agen Jawa Pos di Jember yang sekaligus Agen Tempo (pada saat itu Jawa Pos milik Group Tempo) yang mau dikecilkan menjadi 3 agen saja. Bapak Kholid meskipun bukan Agen Tempo atau Jawa Pos bisa menjual/ mengedarkan sebanyak 200 eksemplar per minggu. Kios Senyum semakin maju pada tahun 1990 yang ditandai dengan semakin banyaknya penerbit majalah/ koran mempercayakan keagenan di Jember, baik penerbit dari Surabaya maupun dari Jakarta. Penerbit yang paling bergengsi dan produk yang memiliki paling banyak varian produk adalah Kelompok Kompas Gramedia (KKG). Selain itu perkembangan Kios Senyum yang semakin pesat juga ditandai dengan bertambahnya 3 cabang baru yaitu cabang Patrang (Jl. Moch Serudji pertigaan RSUD), cabang Bhayangkara (Jl. PB Sudirman) dan cabang Sempusari (Jl. Hayam Wuruk).

Tahun 1992 merupakan tahun bersejarah bagi Kios Senyum. Pada awal tahun tersebut ada pemberitahuan dari Kotatiff Jember bahwa area Jl. Mastrip (dari jembatan sampai bundaran) harus bersih dari pedagang, baik Pedagang Kaki Lima (PKL) maupun warung makan permanen dan semi

permanen karena akan dibuat Taman Kota sebagai area penghijauan. Bapak Kholid menyikapi penggusuran tersebut dengan cara pandang positif yaitu dengan berpikiran bahwa sudah waktunya meningkatkan status dari Kios menjadi Toko. Kebetulan pada saat itu ada pelanggan setia Kios Senyum yang menawarkan tanah kosong di Jl. Kalimantan No. 25 yang akan dibangun toko dengan luas 30 meter² tersebut dibagi menjadi dua bagian, yaitu untuk ditempati Kios Senyum dan sisanya untuk pemilik tanah. Akhirnya pada bulan April 1992 Kios Senyum di Jl. Mastrip pindah ke Jl. Kalimantan semenjak pindah ke Kios baru, banyak pelanggan yang memberi saran, yaitu sebaiknya Kios Senyum tidak hanya menjual koran/majalah saja, namun juga menjual map, buku tulis, bolpoin dan alat tulis lainnya karena lokasi Kios Senyum yang baru dekat dengan area kampus. Tantangan dan peluang tersebut dimanfaatkan dengan baik oleh Bapak Kholid.

Pada pertengahan bulan Mei 1992 Kios Senyum resmi berganti nama menjadi Toko Senyum Media Jember. Kios yang awalnya hanya berukuran 150×200cm² saat itu berubah menjadi bangunan ukuran 3 m² × 5m². Produk yang dijualpun tidak hanya koran dan majalah lagi, namun bertambah pada produk alat tulis kantor (ATK). Saat itu cabang-cabang kios lain ditutup dan hanya fokus pada satu toko. Dengan tambahan produk ATK inilah perkembangan usaha Senyum Media semakin berkembang pesat, awalnya layanan seluruh pengadaan penjualan koran dan majalah yang terbit di Indonesia cukup berhasil menjadi penguasa

pasar keagenan koran dan majalah di Jember, juga menjadi sentra penjualan alat tulis di daerah kampus. Luas bangunan toko Senyum Media menjadi $6 \text{ m}^2 \times 15 \text{ m}^2$ pada tahun 2002 atau 6 kali lipat dari sepuluh tahun sebelumnya awal menempati toko dengan posisi gedung masih tetap kontrak. Perkembangan lain pada tahun 2004 telah mendirikan juga toko komputer dengan nama Elcom untuk melayani permintaan komputer yang lagi booming saat itu baik untuk komputer pribadi maupun komputer untuk sekolah, perkantoran pemerintah, perusahaan swasta dan kalangan kampus. Toko Elcom berada di Jl. Kalimantan 5 atau 125 meter dari Senyum Media. Dengan kehadiran Elcom akhirnya usaha menjadi layanan terpadu koran/majalah, alat tulis kantor dan komputer.

Tepat pada tanggal 20 Mei 2007 Toko Senyum Media Jember pindah tempat sekitar 100 meter dari tempat semula ke lokasi baru di Jl. Kalimantan No. 7 dan berubah nama menjadi “Senyum Media Stationery”, hingga saat ini. Gedung ini sudah milik sendiri dengan luas bangunan 300 meter persegi 3 lantai yang terus berkembang luas bangunan menjadi 1.200 meter² atau 4 kali lipat pada tahun 2013. Berkembang terus bukan hanya toko Senyum Media di kawasan Kampus Tegalboto, juga buka cabang di berbagai wilayah Jember maupun wilayah luar kota Jember.

Ada 4 toko di Kabupaten Jember dengan label Senyum Media yang berlokasi sebagai berikut :

- a. Jalan Kalimantan 7 Jember sekaligus Kantor Pusat,
- b. Cabang Roxy Mall Jember berdiri tahun 2011,

- c. Cabang Jalan Trunojoyo 21 berdiri tahun 2016 dan
- d. Cabang Senyum Media Balung berdiri tahun 2019.

Juga telah melahirkan 3 toko label Senyum Media lain di kota Bondowoso, Situbondo, dan Lumajang yang dikelola oleh Abdul Kholik selaku adik kandung yang sama-sama lulusan FEB Unej dengan nama lain yakni PT. Senyum Media Nusantara. Dalam pengelolaan perusahaan Senyum Media telah dibuat struktur organisasi yang selalu diperbaiki dari tahun ke tahun.

2. Gambaran Sistem Akuntansi dan Pengendalian Internal

Kinerja karyawan yang baik menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan sistem akuntansi pada suatu perusahaan, mengingat karyawan merupakan pihak yang menjalankan sistem yang diterapkan pada perusahaan. Pentingnya pengendalian internal yang baik adalah untuk mengatur manajemen yang ada didalam perusahaan, dimulai dari struktur organisasi yang baik, cara menjaga aset perusahaan, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, hingga mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Tentunya pengendalian internal merupakan bagian penting dari perusahaan. Apalagi jika perusahaan tersebut bergerak dalam bidang perdagangan. Dalam hal ini sebuah sistem membantu dalam mengatur persediaan perusahaan agar tidak terjadi kekurangan ataupun kelebihan stock barang agar barang tersebut tidak kadaluarsa.

Kinerja karyawan yang sering melakukan kesalahan akan sangat mempengaruhi dalam pembelian barang kepada *supplier* dengan sistem

manual, pada saat melakukan otorisasi maupun saat pencatatan pembelian barang dagang yang terkadang terlalu banyak dibeli tetapi belum tentu dapat terjual semua, sehingga barang dagang yang akan dipasarkan menjadi tidak terorganisir dengan baik dan menumpuk di bagian persediaan barang dagang di gudang. Kesalahan lain yang terjadi dalam menggunakan sistem manual diantaranya informasi yang dihasilkan tidak akurat, resiko salah catat, dan ketidak telitian. Sebagai bentuk pengontrolan dari atasan kepada karyawan untuk mengatasi kesalahan-kesalahan tersebut perusahaan menerapkan beberapa aturan serta evaluasi kerja yang dilakukan setiap hari.

3. Visi CV Senyum Media Jember

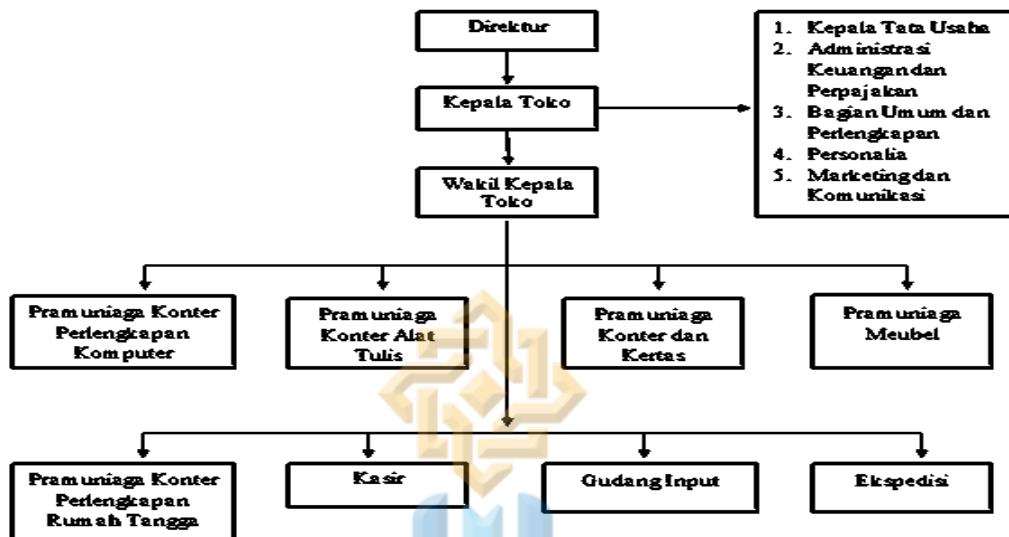
Menjadi perusahaan perdagangan retail terpercaya, kuat dan terkemuka dalam pemasaran nasional dan global.

4. Misi CV Senyum Media Jember

- a. Menjadi yang utama dan terbaik di perdagangan peralatan pendidikan sekolah/ kantor dan kebutuhan rumah tangga
- b. Menjadi rekan yang utama bagi konsumen retail, konsumen korporasi dan instansi pemerintah
- c. Menciptakan kondisi terbaik sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- d. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan sosial.

5. Struktur Organisasi CV Senyum Media

Gambar 3.1
Struktur Organisasi CV Senyum Media



B. Penyajian Data

Berdasarkan hasil penelitian melalui kuesioner terdapat 74 responden yang telah mengisi data kuesioner. Penyajian data sebagaimana telah dijelaskan pada metode penelitian, data disajikan berdasarkan penelitian menggunakan skala likert. Maka penyajian data dari data kuesioner skala likert yang telah diisi oleh responden adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Tabulasi Data Keseluruhan

No.	Jumlah Keseluruhan		
	X1	X2	Y
1	24	33	45
2	29	31	38
3	25	32	44
4	30	33	41
5	24	35	44
6	30	32	43
7	25	30	37
8	24	33	45

9	26	30	39
10	25	35	40
11	30	28	40
12	25	33	37
13	28	29	40
14	30	34	43
15	29	34	42
16	24	31	41
17	30	31	41
18	25	28	37
19	27	31	45
20	25	31	42
21	28	33	37
22	28	29	43
23	29	32	41
24	28	32	42
25	26	33	44
26	28	32	40
27	27	30	43
28	27	33	41
29	28	29	38
30	30	33	42
31	30	29	36
32	28	28	39
33	26	30	39
34	28	34	40
35	24	32	40
36	30	34	42
37	29	30	43
38	30	33	38
39	24	31	38
40	30	31	37
41	29	33	43
42	24	34	43
43	28	34	45
44	25	28	36

45	26	34	42
46	29	30	40
47	27	30	41
48	30	32	39
49	30	28	40
50	28	32	44
51	25	29	42
52	26	30	37
53	30	29	37
54	30	31	42
55	29	31	41
56	30	33	39
57	27	32	45
58	28	32	44
59	30	35	43
60	28	34	44
61	29	32	42
62	27	30	45
63	29	30	45
64	28	32	44
65	29	33	44
66	30	31	45
67	29	34	44
68	28	32	43
69	29	33	41
70	30	32	44
71	28	33	44
72	29	34	45
73	28	34	44
74	29	35	41

Sumber: diolah dari data primer hasil penelitian kuesioner

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dari penelitian ini adalah menjelaskan tentang karakteristik responden berdasarkan data yang telah didapat dari pengisian kuesioner yaitu sebagai berikut :

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 3.2
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	36	49%
2.	Perempuan	38	51%
Total		74	100%

Sumber: diolah

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden dalam penelitian ini adalah perempuan dengan tingkat presentase 51% atau sebanyak 38 responden, sedangkan responden laki-laki dengan presentase 49% atau sebanyak 36 responden.

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

Tabel 3.3
Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	20-30 tahun	45	61%
2.	31-40 tahun	29	39%
Total		74	100%

Sumber: diolah

Berdasarkan tabel 3.3 dapat diketahui bahwa untuk umur responden yang terbanyak adalah usia 20-30 tahun yaitu sebanyak 45 responden (61%) dan paling sedikit yaitu responden yang berusia 31-40 tahun yaitu sebanyak 29 responden (39%).

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

Tabel 3.4
Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	SMA/SMK/MA	63	85%
2.	D3	2	3%
3.	S1	9	12%
Total		74	100%

Sumber: diolah

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak yang tingkat pendidikannya SMA/SMK/MA yaitu sebanyak 63 responden atau sebesar 85%, tingkat pendidikan D3 sebanyak 2 responden atau sebesar 3%, dan tingkat pendidikan S1 sebanyak 9 responden atau sebesar 12%.

d. Karakteristik responden berdasarkan jabatan

Tabel 3.5
Karakteristik responden berdsarkan jabatan

No	Jabatan	Jumlah	Presentase
1.	Staf gudang	8	11%
2.	Staf pajak	2	3%
3.	Accounting	2	3%
4.	Scurity	4	5%
5.	Supervisor	3	4%
6.	Admin	3	4%
7.	Kasir	10	14%
8.	Koordinator	2	3%
9.	Marketing	2	3%
10.	Meubelair	2	3%
11.	Personalialia	1	1%
12.	Driver	3	4%
13.	Teknisi	2	3%
14.	Office boy	2	3%
15.	Brankas	2	3%
16.	Checker	1	1%
17.	Staf Umum	25	34%
Total		74	100%

Sumber: diolah

Berdasarkan tabel 3.5 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak adalah staf umum sebanyak 25 responden (34%), staf gudang sebanyak 8 responden (11%), staf pajak sebanyak 2 responden (3%), staf accounting sebanyak 2 responden (3%), security sebanyak 4 responden (5%), staf supervisor sebanyak 3 responden (4%), Admin sebanyak 3 responden (4%), kasir sebanyak 10 responden (14%), koordinator sebanyak 2 responden (3%), marketing sebanyak 2 responden (3%), staf meubelair sebanyak 2 responden (3%), personalia sebanyak 1 responden (1%), driver sebanyak 3 responden (4%), teknisi sebanyak 2 responden (3%), office boy sebanyak 2 responden (3%), brankas sebanyak 2 responden (3%), checker sebanyak 1 responden (1%).

2. Uji Instrumen Data

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang berfungsi untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner maupun untuk mengungkapkan suatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Jika r hitung $>$ (lebih besar) r tabel, maka pertanyaan dianggap sah.⁶⁶

Berikut hasil pengujian terhadap 74 responden karyawan CV

Senyum Media di uji menggunakan SPSS versi 25.

⁶⁶ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 51.

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Indikator	r_{tabel}	r_{hitung}	Keterangan
1.	X1= Sistem Informasi Akuntansi	X1.1	0,229	0,724	Valid
		X1.2		0,762	Valid
		X1.3		0,780	Valid
		X1.4		0,657	Valid
		X1.5		0,684	Valid
		X1.6		0,515	Valid
2.	X2= Pengendalian internal	X2.1	0,229	0,395	Valid
		X2.2		0,604	Valid
		X2.3		0,602	Valid
		X2.4		0,639	Valid
		X2.5		0,556	Valid
		X2.6		0,595	Valid
		X2.7		0,500	Valid
3.	Y= Kinerja Karyawan	Y.1	0,229	0,645	Valid
		Y.2		0,561	Valid
		Y.3		0,643	Valid
		Y.4		0,645	Valid
		Y.5		0,639	Valid
		Y.6		0,299	Valid
		Y.7		0,610	Valid
		Y.8		0,742	Valid
		Y.9		0,634	Valid

Sumber: diolah dari *output* SPSS 25

Berdasarkan tabel 3.6 dapat diketahui bahwa hasil pengujian validitas menunjukkan seluruh pernyataan yang berkaitan dengan variabel sistem informasi akuntansi (X1), variabel pengendalian internal (X2) dan variabel kinerja karyawan (Y) memperoleh r hitung lebih besar dari r tabel dengan signifikansi kurang dari 0,05 sehingga dapat diartikan bahwa seluruh pernyataan yang digunakan pada kuesioner penelitian ini valid dan dapat digunakan sebagai instrumen pengambilan data.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang digunakan untuk mengukur dan memperkirakan pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Untuk menganalisis reliabilitas, pengukuran dilakukan sekali dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lain atau mengukur korelasi antara jawaban pertanyaan dengan menggunakan alat uji. Variabel dikatakan *reliable* jika memberikan nilai *cronbach's alpha* (α) $> 0,6$.⁶⁷

Berikut hasil pengujian terhadap 74 responden karyawan CV Senyum Media di uji menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 3.7
Hasil Uji Reliabilitas

No	Variabel	Standar Reliabilitas	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
1.	X1= Sistem Informasi Akuntansi	0,60	0,776	Reliabel
2.	X2= Pengendalian Internal	0,60	0,626	Reliabel
3.	Y= Kinerja Karyawan	0,60	0,787	Reliabel

Sumber: diolah dari *output* SPSS 25

Berdasarkan tabel 3.7 menunjukkan bahwa seluruh variabel sistem informasi akuntansi dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0,776. Variabel pengendalian internal dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0,626. Variabel kinerja karyawan dikatakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* lebih dari 0,60 yaitu sebesar 0,787.

⁶⁷ Ibid.,45

Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua instrumen yang digunakan dalam penelitian ini reliabel.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal. Uji t dan f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi dilanggar uji statistik menjadi tidak valid untuk sampel kecil. Dasar pengujian keputusan uji normalitas yaitu:

- 1) Nilai probabilitas > (lebih besar) 0,05 maka dianggap data normal
- 2) Nilai probabilitas < (kurang dari) 0,05 maka dianggap data tidak normal.⁶⁸

Berikut hasil pengujian terhadap 74 responden karyawan CV Senyum Media di uji menggunakan SPSS versi 25

Tabel 3.8
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

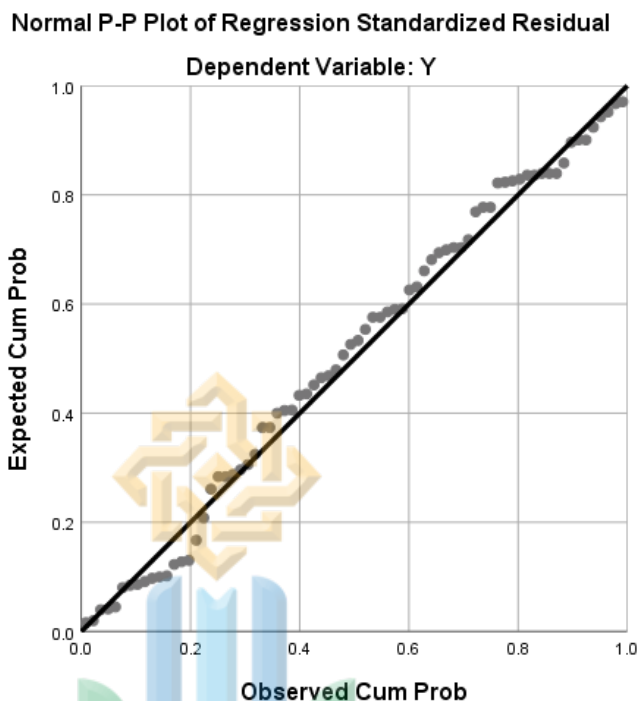
	Unstandardized Predicted Value
Asymp. Sig. (2- tailed)	.200 ^{c,d}

Sumber: diolah dari *output* SPSS 25

Berdasarkan tabel 3.8 menunjukkan bahwa nilai *Asymp Sig* sebesar 0,200 lebih besar dari pada 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam model regresi ini terdistribusi secara normal.

⁶⁸ Ibid.,161.

Gambar 3.2
Grafik P-P Plot Normalitas



Sumber: diolah dari *output* SPSS 25

Grafik diatas menunjukkan bahwa titik-titik data penelitian ditempatkan secara merata sepanjang garis diagonal sehingga membentuk garis simetris. Hal ini menunjukkan bahwa data dari penelitian ini berdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan uji yang berfungsi menguji apakah suatu model regresi terdapat korelasi antara variabel independen. Semakin kecil korelasi diantara variabel bebas maka semakin baik model regresi yang diperoleh.

Untuk menguji gejala multikolinieritas dengan melihat *tolerance value* atau *variance inflation factor* (VIF) dengan kriteria sebagai berikut.

- 1) Nilai VIF < (kurang dari) 10 dan nilai toleransi > (lebih dari) 0,1 maka tidak terdapat multikolinieritas antara variabel independen.
- 2) Nilai VIF > (lebih dari) 10 dan nilai toleransi < (kurang dari) 0,1 maka terdapat multikolinieritas antara variabel independen.⁶⁹

Berikut hasil pengujian terhadap 74 responden karyawan CV Senyum Media di uji menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 3.9
Hasil Uji Multikolonieritas
Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	1.000	1.000
	X2	1.000	1.000

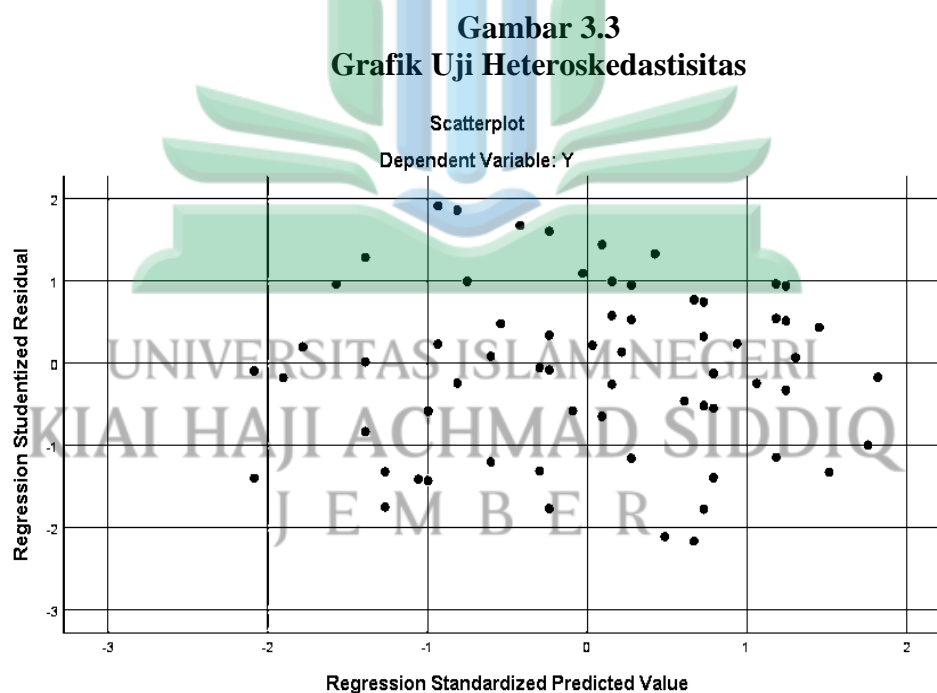
Sumber: diolah dari *output* SPSS 25

Berdasarkan tabel 3.9 menunjukkan variabel sistem informasi akuntansi memiliki nilai tolerance 1,000 > 0,1 dan nilai VIF 1,000 < 10 berarti tidak terjadi multikolonieritas. Variabel memiliki nilai tolerance 1,000 > 0,1 dan nilai VIF 1,000 < 10 berarti tidak terjadi multikolonieritas. Hal ini dapat diartikan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini tidak terjadi multikolonieritas.

⁶⁹ Ibid.,107.

c. Uji Heteroskedasitas

Uji heteroskedasitas merupakan uji yang berfungsi untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Agar dapat mengetahui kesamaan yang terjadi dapat diuji pada grafik *scatter plot*. Sudah ditetapkan antara SRESID, ZPRED dan Y, sedangkan untuk X merupakan residual dan sudah di standartkan. Jika ada pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadinya heteroskedasitas. Jika tidak ada pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedasitas.⁷⁰



Sumber: diolah dari *output* SPSS 25

⁷⁰ Ibid., 138.

Berdasarkan grafik *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik-titik berada diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y berdistribusi secara acak baik dan tidak membentuk pola tertentu. Dari sini dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui bagaimana variabel terikat dapat diprediksikan melalui variabel bebas secara individual dengan kata lain untuk melihat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 3.10
Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	22.168	6.094
	X1	.065	.141
	X2	.550	.146

Sumber: diolah dari *output* SPSS 25

Berdasarkan output di atas dapat diperoleh hasil persamaan analisis regresi linear berganda yaitu:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 22,168 + 0,065 X_1 + 0,550 X_2 + e$$

Dengan konstanta sebesar 22,168, koefisien sistem informasi akuntansi sebesar 0,065, koefisien pengendalian internal sebesar 0,550. Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan seperti dibawah ini:

- a. Nilai konstanta sebesar 22,168 menunjukkan bahwa jika sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal konstan (tetap), maka tingkat kinerja karyawan pada CV Senyum Media Jember adalah 22,168.
- b. Nilai koefisien pada variabel sistem informasi akuntansi sebesar 0,065 artinya hubungan antara sistem informasi akuntansi dengan kinerja karyawan berpengaruh positif dan searah.
- c. Nilai koefisien pada variabel pengendalian internal sebesar 0,550 artinya hubungan antara pengendalian internal dengan kinerja karyawan berpengaruh positif dan searah.

5. Uji Hipotesis

a. Uji t (parsial)

Uji parsial digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variabel dependen.⁷¹

Berikut hasil pengujian terhadap 74 responden karyawan CV Senyum Media di uji menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 3.11
Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		T	Sig.
1	(Constant)	3.638	.001
	X1	.463	.645
	X2	3.770	.000

Sumber: diolah dari *output* SPSS 25

⁷¹ Ibid., 98.

Berdasarkan analisis Uji t pada sistem informasi akuntansi dan penendalian internal terhadap kinerja karyawan, adapun hipotesis yang akan di uji adalah sebagai berikut:

a) H_1 : Sistem Informasi Akuntansi (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan(Y).

H_0 : Sistem Informasi Akuntansi (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y)

b) H_2 : Pengendalian internal (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

H_0 : Pengendalian internal (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

Pengujian hipotesis ini menggunakan uji t dengan nilai t hitung pada variabel sistem informasi akuntansi (X1) adalah sebesar 0,463 dengan tingkat signifikansi 0,645 dengan t tabel sebesar 1,667. Karena t hitung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel (t hitung 0,463 < t tabel 1,667) sedangkan tingkat signifikansi 0,645 > 0,05 maka H_1 ditolak dan H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

Untuk variabel pengendalian internal (X2) diperoleh t hitung sebesar 3,770 dengan tingkat signifikansi 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel ($3,770 > 1,667$) sedangkan tingkat signifikansi 0,000 < 0,05, maka H_2 diterima dan H_0 ditolak.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.

b. Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk menunjukkan apakah seluruh variabel independen yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara keseluruhan terhadap variabel dependen.⁷²

Berikut hasil pengujian terhadap 74 responden karyawan CV Senyum Media di uji menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 3.12
Hasil Uji F (Simultan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.696	2	41.848	7.201	.001 ^b
	Residual	412.588	71	5.811		
	Total	496.284	73			
a. Dependent Variable: Y						
b. Predictors: (Constant), X2, X1						

Sumber: diolah dari data SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai F hitung sebesar 7,201 dan nilai dari F tabel sebesar 3,126 dengan nilai signifikansi 0,001 yaitu kurang dari sig 0,05. Berdasarkan kedua kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan atau keseluruhan berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

⁷² Ibid.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan variabel dependen (X) terhadap variabel independen (Y).⁷³

Berikut hasil pengujian terhadap 74 responden karyawan CV Senyum Media di uji menggunakan SPSS versi 25.

Tabel 3.13
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.169	.145	2.41062

a. Predictors: (Constant), X2,X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: diolah dari *output* SPSS 25

Berdasarkan *model summary* diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,145 dimana variabel independen mampu menjelaskan sebesar 14,5 % terhadap variasi atau permodelan pada variabel dependen.

D. Pembahasan

1. Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja karyawan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial atau individual diperoleh perbandingan yaitu *t* hitung sebesar 0,463 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,645. Karena *t* hitung lebih kecil dibandingkan dengan *t* tabel (*t* hitung 0,463 < *t* tabel 1,667) sedangkan tingkat signifikansi 0,645 > 0,05 maka H1 ditolak dan H0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan”.

⁷³ Ibid., 98.

Berdasarkan kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV Senyum Media Jember. Hal ini mungkin disebabkan oleh perubahan sistem informasi akuntansi yang baru, sehingga pengguna masih melakukan adaptasi terhadap sistem yang baru. Dalam penggunaan sistem informasi akuntansi, ketidaksesuaian antara *software* aplikasi dengan proses bisnis dapat menimbulkan masalah signifikan bagi pemakai. Banyaknya jumlah jenis barang yang didistribusikan membuat sebagian besar pengguna sistem kurang faham dan kebingungan. Sehingga banyak karyawan yang mengambil jalan tengah dengan melakukan pencatatan manual.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fahrur Rozi tahun 2019 yang menunjukkan bahwa variabel sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja perusahaan. Hal ini dikarenakan adanya pembaruan sistem sehingga masih banyak pengguna sistem yang kurang bisa beradaptasi dengan perubahan tersebut.⁷⁴

2. Pengaruh pengendalian internal terhadap kinerja karyawan

Berdasarkan hasil pengujian secara parsial atau individual diperoleh perbandingan yaitu t hitung sebesar 3,770 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel ($3,770 > 1,667$) sedangkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, maka

⁷⁴ Muhammad Fahrur Rozi, "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. BPR ADY Jember" (Skripsi, IAIN Jember, 2019).

H2 diterima dan H0 ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa “Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan”.

Berdasarkan kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan CV Senyum Media Jember. Pengendalian internal merupakan seperangkat kebijakan dan prosedur untuk melindungi aset atau kekayaan perusahaan dari segala bentuk tindakan penyalahgunaan, menjamin tersedianya informasi akuntansi yang akurat, serta memastikan bahwa semua ketentuan atau peraturan hukum dan undang-undang kebijakan manajemen telah dipatuhi atau dijalankan sebagai mestinya oleh seluruh karyawan. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan pengendalian internal pada CV Senyum Media Jember termasuk dalam kriteria baik, hal tersebut dibuktikan dengan hasil pengujian yang telah dilakukan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Farida Fitriani Ismail dan Dedy Sudarmadi tahun 2019 yang menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan PT Beton Elemen Persada. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pengendalian internal dalam perusahaan sudah berjalan dengan baik, faktor yang mendukung diantaranya adalah kebijakan dan prosedur yang sudah diterapkan oleh perusahaan.⁷⁵

⁷⁵ Farida Fitriani Ismail, Dedy Sudarmadi, “ Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT Beton Elemen Persada”, *JASa*, Vol. 3 No.1 (April, 2019), 11.

3. Pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil penelitian, nilai F hitung pada uji anova adalah sebesar 7,201 dan nilai signifikansi 0,001. Sedangkan nilai dari F tabel penelitian ini adalah sebesar 3,126 dengan nilai signifikansi 0,001 yaitu kurang dari sig 0,05. Artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Sehingga hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan, karena nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada 0,05.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Agnes Aura Ainisha dan Neni Meidawati, dengan judul “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan” tahun 2022. Menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada PT Great Giant Pineapple di Lampung Tengah.⁷⁶

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁷⁶ Agnes Aura Ainisha, Neni Meidawati, “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan”, *Jurnal UII*, (2022), 189-200.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal terhadap kinerja karyawan. Dari pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut dibuktikan dengan t hitung lebih kecil dibandingkan dengan t tabel (t hitung $0,463 < t$ tabel $1,667$) sedangkan tingkat signifikansi $0,645 > 0,05$.
2. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut dibuktikan dengan t hitung sebesar $3,770$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000$ menunjukkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel ($3,770 > 1,667$) sedangkan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$.
3. Hal ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai F hitung lebih besar dari nilai F tabel dan nilai signifikansi lebih kecil dari pada $0,05$. F hitung pada uji anova adalah sebesar $7,201$ dan nilai signifikansi $0,001$, nilai dari F tabel penelitian ini adalah sebesar $3,126$ dengan nilai signifikansi $0,001$ yaitu kurang dari sig $0,05$.

B. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi penelitian selanjutnya dengan menggunakan variabel-variabel lain yang relevan.

2. Bagi akademik

Bagi akademik diharapkan penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk pengembangan ilmu pengetahuan penelitian sejenis serta untuk menambah koleksi kepustakaan.

3. Bagi perusahaan

Disarankan perusahaan untuk lebih meningkatkan sistem informasi yang ada dan memaksimalkan penggunaannya karena sistem informasi termasuk unsur terpenting dalam sebuah perusahaan. Dengan ditingkatkannya sistem tersebut diharapkan dapat membawa dampak positif pada kinerja karyawan dan kemajuan perusahaan.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR PUSTAKA

- Ainisha, Agnes Aura dan Neni Meidawati 2022. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan”. *Jurnal UII*
- Anggraini, Ria. 2021. “Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Pada Desa Sekecamatan Masbagik)”. Skripsi. Selong: Universitas Gunung Rinjani Selong.
- Arsiningsih, Ni Luh Putu Febri. Dkk. 2015. “Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan Pada Bank Perkreditan Rakyat di Kabupaten Buleleng dan Bangli”. *E-Jurnal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Vol. 3 No. 1.
- Fatmawati, Rizky Laelatul dan Ardiani Ika Sulistyawati. 2021. “Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Intern Terhadap Persediaan Bahan Baku (Studi Kasus Pada PT Geomed Indonesia)”. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*. Vol. 19 No.3.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25 Edisi 9*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Haryanto, Aris Tri. Dkk. 2020. “Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Memediasi Budaya Organisasi, *Locus Of Control* , Pengendalian Intern Pada Kinerja Karyawan Bagian Keuangan (Studi Pada BPR di Kota Salatiga)”. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 7 No. 1.
- Ismail, Farida Fitriani dan Dedy Sudarmadi. 2019. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan PT Beton Elemen Persada”. *JASa*. Vol. 3 No. 1.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori dan Praktik)*. Depok: PT Rajagrafindo.
- Masudah, Siti. 2018. Analisis Sistem Pengendalian Intern Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Jember. Skripsi: Institut Agama Negeri Jember.
- Melasari, Ranti. 2017. “Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Integritas Karyawan Sebagai Variabel Pemoderasi Pada Perbankan di Tembilahan”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 6 No. 1.
- Mulyadi. 2017. *Sistem Akuntansi Edisi 4*. Jakarta Selatan: Salemba Empat.

- Nengsy, Herda. 2018. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada Perbankan di Tembilahan". *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 7 No. 1.
- Prima, Argo Putra. 2018. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pegawai Bagian Akuntansi Sebagai Pengguna *Enterprise Resource Planning (ERP)* Pada PT Pola Petro Development". *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*. Vol. 11 No. 1.
- Putri, Putu Ayu Yohana dan I Dewa Made Endiana. 2020. "Pengaruh Sistem informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Kasus Pada Koperasi di Kecamatan Payangan)". *Jurnal Krisna*. Vol. 11 No. 2.
- Reo, Hermanus. Dkk. 2021. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus Pada Koperasi Simpan Pinjam (KSP) Koperasi Kredit (Kopdit) Pintu Air di Kabupaten Sikka". *Jurnal Binawakya*. Vol. 15 No. 9.
- Romney, Marshall B. dan Paul John Steinbart. 2015. *Sistem Informasi Akuntansi Edisi 13*. terj. Kikin Sakinah Nur Safira dan Novita Puspasari. Jakarta: Salemba Empat.
- Rozi, Muhammad Fahrur. 2019. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Karyawan PT. BPR ADY Jember". Skripsi: IAIN Jember
- Ruliyanti, Siska dan Manasse Siahian. 2021. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT Jasa Raharja Cabang Lampung". *Pundansi*. Vol.1 No. 2.
- Santosa, Imam. 2017. "Pengaruh Struktur Pengendalian Internal dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai". *Jurnal Riset Akuntansi Tirtayasa*. Vol. 2 No. 1.
- Sopian, Dani dan Wawat Suwartika. 2019. "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan". *JSMA*. Vol. 11 No. 2.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jember: IAIN Jember Press.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Lathifah
NIM : E20183050
Prodi/Jurusan : Akuntansi Syariah/Ekonomi Islam
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dengan judul "Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Senyum Media Jember" adalah hasil penelitian/karya saya sendiri kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 29 Agustus 2022

Saya yang menyatakan



10000
METERAI
TEMPEL
EGB6CAKX000080722

Nurul Lathifah

NIM. E20183050

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

MATRIK PENELITIAN

Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Indikator Penelitian	Sumber Data Penelitian	Metode Penelitian	Rumusan Masalah Penelitian	Hipotesis Penelitian
Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Senyum Media Jember	<ol style="list-style-type: none"> 1. X1 = Sistem Informasi Akuntansi 2. X2 = Pengendalian Internal 3. Y = Kinerja Karyawan 	<p>Sistem Informasi Akuntansi:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Pengumpulan data transaksi. b. Pengelolaan data transaksi. c. <i>Software</i>. d. Proses komputerisasi. e. <i>Computer network</i>. f. <i>Hardware</i>. <p>Pengendalian Internal :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Struktur organisasi b. Pengetahuan dan keahlian sesuai dengan bidangnya c. Penerapan sistem kewenangan d. Berita dan hubungan e. Pengontrolan pengawasan f. Evaluasi pengawasan <p>Kinerja Karyawan :</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Kualitas kerja b. Tingkat akurasi pada waktu c. Inisiatif d. Kemampuan e. Komunikasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Data primer: Kuesioner/ angket 2. Data sekunder: Dokumentasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan penelitian kuantitatif 2. Jenis penelitian deskriptif 3. Penentuan populasi dan sampel : sampel jenuh (<i>Sampling Jenuh</i>) 4. Teknik pengumpulan data: <ol style="list-style-type: none"> a. Kuesioner b. Observasi 5. Metode analisis data : <ol style="list-style-type: none"> a. Uji Instrumen b. Uji Asumsi Klasik c. Uji Regresi Linear Berganda d. Uji Hipotesis e. Uji Koefisien Determinasi (R^2) 	<ol style="list-style-type: none"> 4. Apakah sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV Senyum Media Jember ? 5. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV Senyum Media Jember ? 6. Apakah sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja karyawan pada CV Senyum Media Jember ? 	<p>H₁:Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.</p> <p>H₀:Sistem Informasi Akuntansi tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan</p> <p>H₂:Pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.</p> <p>H₀:Pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan</p> <p>H₃:Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan.</p> <p>H₀: Sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan</p>



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No. 01 Mangli, Kaliwates, Jember, Jawa Timur. Kode Pos: 68136 Telp. (0331) 487550
Fax (0331) 427005 e-mail: uinkhas@gmail.com Website: <http://uinkhas.ac.id>

Nomor : B-540/UIN.20/7.a/PP.00.19/3/2022 16 Maret 2022
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth. CV Senyum Media Jember

Jl. Kalimantan No.7, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember.

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Nurul Lathifah
NIM : E20183050
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Akuntansi Syariah

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA CV SENYUM MEDIA JEMBER. Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Abdul Rokhm

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R



senyum media

Jl. Kalimantan No. 7 Telp. (0331) 323333, Fax. 333159
JEMBER 68121

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Kholid Ashari, M.M.
Jabatan : Pimpinan Senyum Media Jember

Memberitahukan bahwa Mahasiswa dengan identitas sebagai berikut :

Nama : Nurul Lathifa
NIM : E200183050
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas : UINKHAS Jember
Judul Penelitian : **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan pada Senyum Media Jember”**
Lokasi Penelitian : Senyum Media Jember Jl.Kalimantan No.7 Sumbersari Jember
Lama Penelitian : 3 Bulan (16 Maret – 13 Juni 2022)

Telah selesai melakukan penelitian pada Senyum Media Stationery selama 3 bulan terhitung mulai tanggal 16 Maret – 13 Juni 2022 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan pada Senyum Media Jember”**.

demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan seperlunya.

Jember, 11 Agustus 2022



Kholid Ashari, M.M.

KUESIONER PENELITIAN

“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan Pada CV Senyum Media Jember”

Kepada YTH:

Bapak/ Ibu/ Saudara/ Saudari Karyawan CV Senyum Media Jember

Ditempat

Dengan hormat,

Kuesioner ini diajukan kepada Bapak/ Ibu/ Saudara/ Saudari sebagai karyawan CV Senyum Media Jember yang nantinya akan menjadi responden penelitian. Kuesioner ini semata-mata hanya untuk memenuhi dan membantu pengumpulan data primer penyusunan skripsi yang menjadi tugas akhir peneliti program studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

Maka dari itu, peneliti berharap dan memohon bantuan kepada Bapak/ Ibu/ Saudara/ Saudari untuk meluangkan waktu mengisi kuesioner penelitian ini dengan sebenar-benarnya. Atas ketersediaan dan perhatiannya, peneliti mengucapkan banyak terima kasih.

a. Identitas Responden

Nama :

Tempat, tanggal lahir :

Jenis kelamin :

Alamat :

Umur :

Pendidikan Terakhir :

Jabatan/ Bagian :

b. Pernyataan Umum

Isilah kuesioner ini dengan penilaian anda, berilah tanda (✓) pada pilihan jawaban anda untuk menyatakan Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

1. Sistem Informasi Akuntansi

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Setiap transaksi yang terjadi dicatat dan didukung dengan bukti bukti transaksi.					
2	Seluruh kegiatan transaksi dicatat dalam fungsi akuntansi.					
3	Seluruh transaksi yang dilakukan dicatat dalam formulir.					
4	Alat-alat yang digunakan dalam sistem informasi akuntansi dapat dikatakan efektif dalam melindungi aset perusahaan.					
5	Manager selalu melakukan analisis dan riview terhadap informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi dalam mengambil keputusan.					
6	Seluruh data transaksi tersimpan dalam komputer.					

2. Pengendalian Internal

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Memiliki struktur organisasi yang dapat menjelaskan tugas dan wewenang yang tepat.					
2	Kebijakan dan prosedur tempat saya bekerja sangat ketat dan terkendali.					

3	Kebijakan, wewenang, tanggungjawab dan uraian tugas pekerjaan tiap bagian telah diatur dengan jelas dalam struktur organisasi.					
4	Saya memahami prosedur pengendalian fisik aset atau barang dalam perusahaan.					
5	Pemantauan dilakukan pihak manajer atas kinerja karyawan secara terus-menerus.					
6	Manajer mengevaluasi hasil dari pemantauan yang telah dilakukan.					
7	Manajer menindak lanjuti hasil pemantauan.					

3. Kinerja Karyawan

No	Pernyataan	SS	S	N	TS	STS
1	Kualitas pekerjaan saya sesuai dengan standar mutu perusahaan.					
2	Saya selalu hadir tepat waktu.					
3	Saya memiliki inisiatif dalam mengusulkan ide cemerlang.					
4	Saya memiliki kemampuan yang baik dalam menyelesaikan pekerjaan.					
5	Saya menyelesaikan pekerjaan dengan					

	cepat.					
6	Saya selalu disiplin dalam menyelesaikan tugas.					
7	Saya memenuhi target yang telah ditetapkan perusahaan.					
8	Saya mampu memimpin teman rekan-rekan kerja.					
9	Saya lebih menyukai bekerja sama dengan rekan kerja.					

3. Tabulasi Data Penelitian

a. Variabel Sistem Informasi Akuntansi

No	Sistem Informasi Akuntansi (X1)						Total X1
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	
1	4	4	4	4	4	4	24
2	5	4	5	5	5	5	29
3	4	4	4	5	4	4	25
4	5	5	5	5	5	5	30
5	4	4	4	4	4	4	24
6	5	5	5	5	5	5	30
7	4	4	4	4	4	5	25
8	4	4	4	4	4	4	24
9	4	5	4	5	4	4	26
10	4	4	4	4	4	5	25
11	5	5	5	5	5	5	30
12	4	4	4	4	4	5	25
13	4	4	5	5	5	5	28
14	5	5	5	5	5	5	30
15	5	5	5	5	5	4	29
16	4	4	4	4	4	4	24
17	5	5	5	5	5	5	30
18	4	4	4	4	4	5	25
19	5	5	5	4	4	4	27
20	4	4	4	5	4	4	25
21	4	5	5	5	4	5	28

22	4	5	5	4	5	5	28
23	5	5	5	5	4	4	28
24	4	5	4	4	5	4	26
25	5	5	5	5	4	4	28
26	4	4	4	5	5	5	27
27	5	5	5	5	5	5	30
28	5	5	5	4	4	4	27
29	5	4	4	5	5	5	28
30	5	5	5	5	5	5	30
31	5	5	5	5	5	5	30
32	5	4	5	4	5	5	28
33	5	4	4	4	4	5	26
34	4	5	4	5	5	5	28
35	4	4	4	4	4	4	24
36	5	5	5	5	4	5	29
37	5	5	5	5	5	5	30
38	5	5	5	4	5	5	29
39	4	4	4	4	4	4	24
40	5	5	5	5	5	5	30
41	5	5	5	5	4	5	29
42	4	4	4	4	4	4	24
43	4	5	5	5	5	4	28
44	4	4	4	4	4	5	25
45	4	4	4	5	4	5	26
46	5	5	5	4	5	5	29
47	5	4	5	4	5	4	27
48	5	5	5	5	5	5	30
49	5	5	5	5	5	5	30
50	5	5	5	4	5	5	28
51	4	4	4	5	4	4	25
52	4	4	5	4	4	5	26
53	5	5	5	5	5	5	30
54	5	5	5	5	5	5	30
55	4	5	5	5	5	5	29
56	5	5	5	5	5	5	30
57	5	5	4	4	5	4	27
58	4	5	5	5	5	4	28
59	5	5	5	5	5	5	30
60	5	5	4	5	4	5	28

61	5	5	5	5	5	4	29
62	4	5	5	5	4	4	27
63	5	5	5	5	4	5	29
64	4	5	5	5	4	5	28
65	5	5	4	5	5	5	29
66	5	5	5	5	5	5	30
67	5	5	5	5	5	4	29
68	4	5	5	5	5	4	28
69	5	5	5	5	4	5	29
70	5	5	5	5	5	5	30
71	5	4	5	5	5	4	28
72	5	5	5	5	4	5	29
73	5	5	4	5	5	4	28
74	4	5	5	5	5	5	29

b. Variabel Pengendalian Internal

No	Pengendalian Internal (X2)							Total X2
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	
1	4	5	5	5	5	5	4	33
2	5	4	4	5	4	4	5	31
3	5	5	4	4	4	5	5	32
4	4	5	5	5	5	5	4	33
5	5	5	5	5	5	5	5	35
6	4	4	5	5	4	5	5	32
7	4	4	5	5	4	4	4	30
8	5	5	5	5	4	5	4	33
9	5	5	4	4	4	4	4	30
10	5	5	5	5	5	5	5	35
11	4	4	4	4	4	4	4	28
12	4	4	5	5	5	5	5	33
13	4	4	5	4	4	4	4	29
14	5	5	5	5	4	5	5	34
15	5	5	5	5	4	5	5	34
16	4	5	4	4	4	5	5	31
17	5	4	4	4	4	5	5	31
18	4	4	4	4	4	4	4	28
19	4	5	4	4	4	5	5	31
20	4	5	5	5	4	4	4	31

60	5	5	5	4	5	5	5	34
61	4	5	5	5	5	4	4	32
62	5	5	4	4	4	4	4	30
63	5	5	4	4	4	4	4	30
64	5	5	4	5	5	4	4	32
65	5	5	4	5	4	5	5	33
66	5	4	5	4	5	4	4	31
67	5	5	5	5	5	5	4	34
68	5	4	4	5	5	5	4	32
69	5	5	5	5	5	4	4	33
70	5	5	5	5	4	4	4	32
71	5	5	5	5	5	4	4	33
72	4	5	5	5	5	5	5	34
73	5	5	4	5	5	5	5	34
74	5	5	5	5	5	5	5	35

c. Variabel Kinerja Karyawan

No	Kinerja Karyawan (Y)									Total Y
	Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	38
3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
4	4	4	5	4	5	4	5	5	5	41
5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
6	5	4	5	5	5	5	4	5	5	43
7	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
9	5	4	4	5	5	4	4	4	4	39
10	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
11	5	5	4	4	5	5	4	4	4	40
12	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
13	5	5	5	4	4	5	4	4	4	40
14	5	4	5	5	5	5	4	5	5	43
15	5	4	4	5	5	4	5	5	5	42
16	5	4	4	4	5	4	5	5	5	41
17	5	5	4	5	5	5	4	4	4	41
18	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
20	5	5	5	4	4	5	4	5	5	42

21	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
22	5	4	5	5	5	4	5	5	5	43
23	5	5	4	4	5	5	4	4	5	41
24	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
25	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
26	4	5	5	4	5	5	4	4	4	40
27	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43
28	5	4	4	5	5	5	4	4	5	41
29	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
30	5	4	5	5	5	5	4	4	5	42
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
32	4	4	4	4	5	5	4	4	5	39
33	4	4	5	4	5	5	4	4	4	39
34	4	4	4	4	5	5	4	5	5	40
35	4	5	5	4	4	5	4	4	5	40
36	4	4	5	5	5	5	4	5	5	42
37	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
38	4	4	4	4	5	5	4	4	4	38
39	4	4	4	4	4	5	4	4	5	38
40	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
41	4	5	5	4	5	5	5	5	5	43
42	5	5	5	4	5	5	4	5	5	43
43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
45	5	4	5	4	5	5	4	5	5	42
46	4	5	5	4	5	5	4	4	4	40
47	4	5	4	5	5	5	4	4	5	41
48	4	5	4	4	4	5	4	4	5	39
49	4	5	4	4	5	5	4	4	5	40
50	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
51	4	5	5	5	5	5	4	4	5	42
52	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
53	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
54	5	4	4	5	5	5	4	5	5	42
55	5	5	5	4	5	5	4	4	4	41
56	4	4	4	4	5	5	4	4	5	39
57	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
58	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
59	5	5	4	5	5	5	5	4	5	43

60	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
61	5	5	5	5	4	5	5	4	4	42
62	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
63	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
64	4	5	5	5	5	5	5	5	5	44
65	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
66	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
67	5	5	5	5	5	5	5	5	4	44
68	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43
69	4	5	5	5	4	5	4	5	4	41
70	5	5	5	5	5	4	5	5	5	44
71	5	5	5	5	5	5	4	5	5	44
72	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
73	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44
74	5	5	5	5	4	5	4	4	4	41

4. Karakteristik Responden

a. Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
1.	Laki-laki	36	49%
2.	Perempuan	38	51%
Total		74	100%

b. Karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia	Jumlah	Presentase
1.	20-30 tahun	45	61%
2.	31-40 tahun	29	39%
Total		74	100%

c. Karakteristik responden berdasarkan pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Presentase
1.	SMA/SMK/MA	63	85%
2.	D3	2	3%
3.	S1	9	12%
Total		74	100%

d. Karakteristik responden berdasarkan jabatan

No	Jabatan	Jumlah	Presentase
1.	Staf gudang	8	11%
2.	Staf pajak	2	3%
3.	Accounting	2	3%
4.	Scurity	4	5%
5.	Supervisor	3	4%
6.	Admin	3	4%
7.	Kasir	10	14%
8.	Koordinator	2	3%
9.	Marketing	2	3%
10.	Meubelair	2	3%
11.	Personalia	1	1%
12.	Driver	3	4%
13.	Teknisi	2	3%
14.	Office boy	2	3%
15.	Brankas	2	3%
16.	Checker	1	1%
17.	Staf Umum	25	34%
Total		74	100%

5. Hasil Uji Data SPSS

a. Hasil uji validitas

1) Variabel sistem informasi akuntansi

Correlations								
		X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	TOTAL
X1.1	Pearson Correlation	1	.494**	.523**	.289*	.395**	.267*	.724**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.012	.000	.022	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1.2	Pearson Correlation	.494**	1	.611**	.482**	.394**	.171	.762**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.001	.146	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1.3	Pearson Correlation	.523**	.611**	1	.397**	.422**	.265*	.780**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.022	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1.4	Pearson Correlation	.289*	.482**	.397**	1	.366**	.194	.657**
	Sig. (2-tailed)	.012	.000	.000		.001	.097	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
X1.5	Pearson Correlation	.395**	.394**	.422**	.366**	1	.224	.684**
	Sig. (2-tailed)	.000	.001	.000	.001		.055	.000

	N	74	74	74	74	74	74	74
X1.6	Pearson Correlation	.267*	.171	.265*	.194	.224	1	.515**
	Sig. (2-tailed)	.022	.146	.022	.097	.055		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74
TOTAL	Pearson Correlation	.724**	.762**	.780**	.657**	.684**	.515**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

2) Variabel pengendalian internal

Correlations									
		X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	TOTAL
X2.1	Pearson Correlation	1	.376**	.027	.149	-.033	-.051	.076	.395**
	Sig. (2-tailed)		.001	.818	.207	.779	.663	.521	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.2	Pearson Correlation	.376**	1	.243	.251	.187	.190	.130	.604**
	Sig. (2-tailed)	.001		.037	.031	.111	.105	.269	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.3	Pearson Correlation	.027	.243	1	.533**	.348**	.133	.069	.602**
	Sig. (2-tailed)	.818	.037		.000	.002	.260	.557	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.4	Pearson Correlation	.149	.251	.533**	1	.305**	.215	.033	.639**
	Sig. (2-tailed)	.207	.031	.000		.008	.066	.779	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.5	Pearson Correlation	-.033	.187	.348**	.305**	1	.272	.078	.556**
	Sig. (2-tailed)	.779	.111	.002	.008		.019	.507	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.6	Pearson Correlation	-.051	.190	.133	.215	.272	1	.543**	.595**
	Sig. (2-tailed)	.663	.105	.260	.066	.019		.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74
X2.7	Pearson Correlation	.076	.130	.069	.033	.078	.543**	1	.500**
	Sig. (2-tailed)	.521	.269	.557	.779	.507	.000		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74
TOTAL	Pearson Correlation	.395**	.604**	.602**	.639**	.556**	.595**	.500**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

3) Variabel kinerja karyawan

Correlations											
		Y.1	Y.2	Y.3	Y.4	Y.5	Y.6	Y.7	Y.8	Y.9	TOTAL
Y.1	Pearson Correlation	1	.394**	.365**	.449**	.361**	.027	.254	.351**	.239	.645**
	Sig. (2-tailed)		.001	.001	.000	.002	.819	.029	.002	.040	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.2	Pearson Correlation	.394**	1	.475**	.229	.174	.314**	.198	.133	.121	.561**
	Sig. (2-tailed)	.001		.000	.050	.139	.006	.091	.260	.304	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.3	Pearson Correlation	.365**	.475**	1	.309	.253	.184	.233	.434**	.199	.643**
	Sig. (2-tailed)	.001	.000		.007	.029	.117	.046	.000	.089	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.4	Pearson Correlation	.449**	.229	.309	1	.361**	.027	.365**	.406**	.298**	.645**
	Sig. (2-tailed)	.000	.050	.007		.002	.819	.001	.000	.010	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.5	Pearson Correlation	.361**	.174	.253	.361**	1	.216	.282	.418**	.474**	.639**
	Sig. (2-tailed)	.002	.139	.029	.002		.064	.015	.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.6	Pearson Correlation	.027	.314**	.184	.027	.216	1	-.139	.048	.150	.299
	Sig. (2-tailed)	.819	.006	.117	.819	.064		.239	.685	.201	.010
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.7	Pearson Correlation	.254	.198	.233	.365**	.282	-.139	1	.615**	.419**	.610**
	Sig. (2-tailed)	.029	.091	.046	.001	.015	.239		.000	.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.8	Pearson Correlation	.351**	.133	.434**	.406**	.418**	.048	.615**	1	.573**	.742**
	Sig. (2-tailed)	.002	.260	.000	.000	.000	.685	.000		.000	.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
Y.9	Pearson Correlation	.239	.121	.199	.298**	.474**	.150	.419**	.573**	1	.634**
	Sig. (2-tailed)	.040	.304	.089	.010	.000	.201	.000	.000		.000
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74
TOTAL	Pearson Correlation	.645**	.561**	.643**	.645**	.639**	.299	.610**	.742**	.634**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.010	.000	.000	.000	
	N	74	74	74	74	74	74	74	74	74	74

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

b. Hasil uji reliabilitas

1) Variabel sistem informasi akuntansi

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.776	6

2) Variabel pengendalian internal

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.626	7

3) Variabel kinerja karyawan

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.787	9

c. Hasil uji normalitas

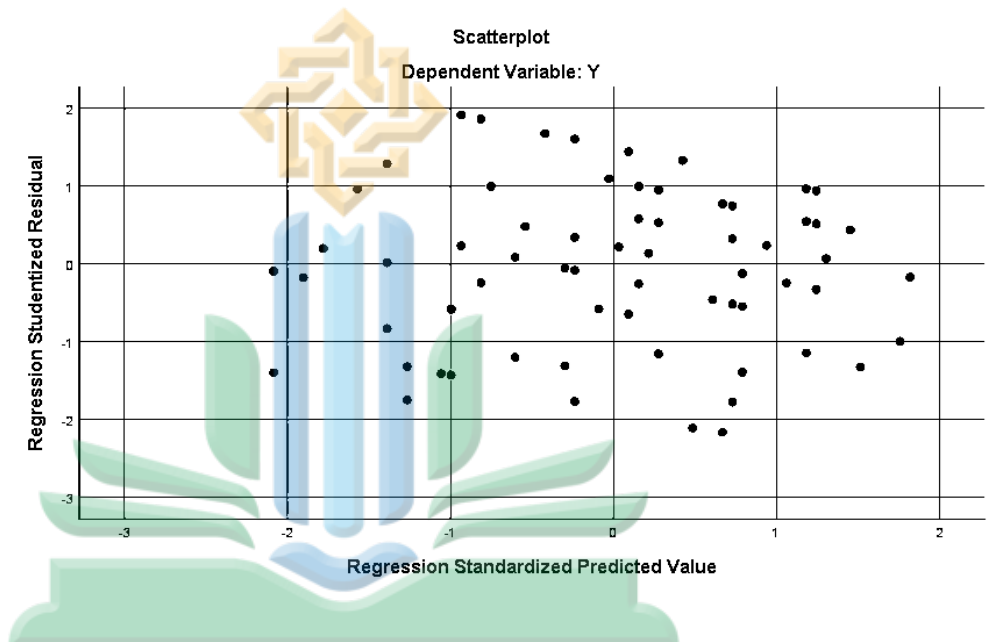
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Predicted Value
N		74
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	41.4459459
	Std. Deviation	1.07075556
Most Extreme Differences	Absolute	.086
	Positive	.058
	Negative	-.086
Test Statistic		.086
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

d. Hasil uji multikolonieritas

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	1.000	1.000
	X2	1.000	1.000

e. Hasil uji heteroskedastisitas



f. Hasil uji regresi linier berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	22.168	6.094	
	X1	.065	.141	.050
	X2	.550	.146	.408

g. Hasil uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	22.168	6.094		3.638	.001
	X1	.065	.141	.050	.463	.645
	X2	.550	.146	.408	3.770	.000

h. Hasil uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	83.696	2	41.848	7.201	.001 ^b
	Residual	412.588	71	5.811		
	Total	496.284	73			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

i. Hasil uji determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.411 ^a	.169	.145	2.41062

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

6. Dokumentasi

a. Penyerahan data kuesioner kepada spv CV Senyum Media



b. Penyerahan kuesioner kepada karyawan CV Senyum Media



c. Pengambilan data kuesioner



J E M B E R

BIODATA PENULIS



Nama : Nurul Lathifah
NIM : E20183050
Tempat, tanggal lahir : Mojokerto, 15 Juni 2000
Alamat : Dsn. Gambuhan, Ds. Modongan, RT/RW001/007,
Kec. Sooko, Kab. Mojokerto
Prodi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Riwayat Pendidikan :
1. TK Dharma Wanita Mardisiwi
2. MI Hidayatur Rohim
3. MTS Al-Ikhlas
4. MAN 2 Mojokerto
Pengalaman Organisasi :
1. Himpunan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah (HMPS
AKS) UIN KHAS Jember
2. Prestasi : Juara 1 Essay Iain Jember 2019